

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN RELAKSASI KREDIT  
TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA NASABAH KUR DI BANK  
RAKYAT INDONESIA KC BOULEVARD MANADO PADA MASA  
COVID 19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Program  
Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**Sita Kencanawati Rofiki**

NIM.: 18.42.036

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**1444 H / 2022 M**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN RELAKSASI KREDIT  
TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA NASABAH KUR DI BANK  
RAKYAT INDONESIA KC BOULEVARD MANADO PADA MASA  
COVID 19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Program  
Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**Sita Kencanawati Rofiki**

NIM.: 18.42.036

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO**

**1444 H / 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang tertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sita Kencanawati Rofiki

NIM : 1842036

Program : Sarjana (S1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 31 Oktober 2022

Penyusun,

  
SITA KENCANAWATI ROFIKI  
NIM. 1842036

## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
Di  
Manado,-

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

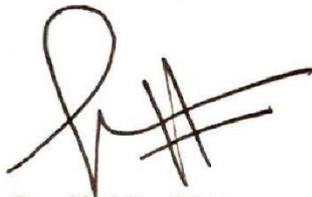
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama Mahasiswa : Sita Kencanawati Rofiki  
NIM : 18.4.2.036  
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid-19

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Manado, 20, Oktober 2022

Pembimbing I



Syarifuddin. M. Ag

NIP. 197411272005011003

Pembimbing II



Chadijah Haris, M.M

NIP. 198703112019032007

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syariah



Nur Shadiq Sandimula, M.E

NIP: 19920216003121001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul. “Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Nasabah KUR di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid-19,” yang disusun oleh Sita Kencanawati Rofiki, NIM: 142036, mahasiswa Fakultas Perbankan IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal, 07, November 2022 M, bertepatan dengan 12 Rabiul Akhir 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Perbankan Syariah tanpa (dengan beberapa\*) perbaikan.

Manado, 10 November 2022 M

15 Rabiul Akhir 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Syarifuddin. M.Ag	(  )
Sekretaris	: Chadijah Haris. M.M	(  )
Munaqaisy I	: Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum	(  )
Munaqaisy II	: Nur Shadiq Sandimula, M.E	(  )
Pembimbing I	: Syarifuddin. M.Ag	(  )
Pembimbing II	: Chadijah Haris. M.M	(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum  
NIP. 1 98703242006042003

## ABSTRAK

Nama : Sita Kencanawati Rofiki  
NIM : 18.4.2.036  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19

---

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan relaksasi kredit yang dilakukan Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado sudah efektif terhadap kelangsungan nasabah KUR. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapaun pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan proses reduksi, penyajian dan verifikasi data dan dilakukan keabsahan dengan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa selama 4 bulan terakhir pada tahun 2019 pihak bank menganalisa data debitur dan terdapat beberapa nasabah KUR yang terdampak covid-19. Maka dari pihak bank menyampaikan untuk mengajukan restrukturisasi kredit dengan kategori 100% terdampak maka di beri penundaan pembayaran pokok dan bunga, dan kalau usaha masih berjalan 50% hingga 75% maka hanya membayar bunga. Relaksasi ini diberikan guna mendapatkan keringanan pembayaran dan di beri waktu untuk melunasi setoran dengan cara nasabah KUR membangun strategi agar relaksasi tersebut efektif.

**Kata Kunci** : Efektifitas, Kredit, Nasabah KUR, Restrukturisasi

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil 'alamiin*, tiada kata yang indah selain memanjatkan puja-puji dan syukur kehadirat Allah swt, yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19”, sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah (PS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Tak lupa salam c inta terhangat untuk baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan

Penyusunan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang baik, namun dibalik itu penulis menyadari bahwa fitrah manusia tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat bahasa atau kalimat yang rancu, penulisan yang keliru serta metode penulisan yang masih kurang benar, hal itu terjadi di luar batas pengetahuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pihak pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya.

Penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa telah banyak pihak yang memberikan bantuan atau kontribusi yang sangat berarti. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Delmus P. Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI. Selaku wakil rektor I, Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si. Selaku Wakil rektor II dan Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si., M.Psi. Selaku Wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
3. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan I Dr. Andi Mukarramah, M.Pd., Wakil Dekan II Ridwan Jamal S.Ag., M.HI. dan Wakil Dekan III Dr. Munir Tubagus, M.Cs. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Nur Shadiq Sandimula, M.E, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah yang selalu mendukung dan memberikan nasehat, masukan selama menempuh studi.
5. Muhammad Azhar Mushlihin, MM, selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa mengarahkan serta memberikan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Nur Fitry Latief, SE., Ak., MSA.,CA selaku penasihat akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Syarifuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang selalu memberi bimbingan, nasehat dan motivasi selama menyelesaikan skripsi. Chadijah Haris, M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum sebagai Penguji I dan Nur Shadiq Sandimula, M.E selaku Penguji II pada ujian Munaqasha, yang memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki tulisan ini lebih baik.

9. Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah yang sejak penulis menimba ilmu di kampus hijau IAIN Manado tidak henti-hentinya memberikan ilmu kepada penulis hingga mencapai akhir dari tugas perkuliahan.
10. Civitas akademik IAIN Manado, yang telah membantu administrasi perkuliahan penulis dari awal hingga kini.
11. Kepala Staf Perpustakaan serta seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Manado, yang telah membantu memberikan pinjaman buku yang dibutuhkan oleh penulis.
12. Keluarga tercinta yang pertama kali menjadi madrasah dalam hidupku yaitu, Ayah Achmad Rofiki dan Suratni Mamonto yang telah memberikan kasih sayang yang tidak terhingga serta semangat sehingga penulis dapat menempuh pendidikan sampai pada tingkatan mahasiswa, Kaka tercinta Senja Anugrahaini Rofiki, serta keluarga besar Mamonto – Masloman Gumeleng yang telah memberikan perhatian, dan selalu membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepala Kantor Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado dan seluruh Staf yang berada di Kantor Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan PS angkatan 2018 yang telah banyak berjasa dalam memberikan motivasi dalam hidup penulis.
15. Teman-teman mahasiswa KKP yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pelajaran hidup pada kehidupan penulis.

16. Teman-teman Staf Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Khairaat Mapanget sudah memberikan motivasi bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah membalas segala amal kebaikan dengan pahala berlipat, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi sumbangsih pemikiran penulis dalam pembangunan di bidang Ekonomi dan negara menuju terciptanya masyarakat yang adil dan makmur di bawah lindungan Allah swt.

*Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Manado, Oktober 2022

Penulis



Sita Kencanawati Rofiki

NIM. 18.4.2.036

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1-11
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional .....	7
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	12-25
A. Kredit .....	12
B. Relaksasi Kredit .....	18
C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26-37
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Metode Pendekatan.....	30

F. Pengumpulan Data .....	31
G. Pengolahan dan Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL .....</b>	<b>37-67</b>
A. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Boulevard Manado.....	37
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68-69</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70-72</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>73-86</b>
1. Pedoman Wawancara .....	74
2. Surat Izin Penelitian .....	75
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	76
4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	77
5. Lembar Persetujuan Menjadi Informan .....	78
6. Dokumentasi .....	82
7. Daftar Riwayat Hidup .....	86

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan tujuan utama yaitu untuk menciptakan kesejahteraan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi nasional merupakan salah satu faktor penting yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang optimal dan upaya untuk menurunkan angka kemiskinan menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan suatu Negara bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Oleh karena itu, fungsi utama bank sebagai lembaga perantara keuangan diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Republik Indonesia, yang menyatakan fungsi utama perbankan Indonesia menghimpun dan menyalur dana masyarakat. Bank adalah pengumpul dana dan penyalur kredit kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>2</sup>

Bank sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa karena bank merupakan pengumpul dana dari *Surplus Spending Unit* (SSU) dan penyalur kredit kepada *Defisit Spending Unit* (DSU).

Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana sedangkan tujuan dari perbankan yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi. Dampak yang signifikan terhadap sektor ekonomi kita, termasuk sektor ekonomi pada umumnya. Pandemi Covid-19 yang terus berkembang akan berdampak luas terhadap pelemahan seluruh sektor korporasi dan perbankan, sehingga berdampak

---

<sup>1</sup> Dhevi Nayasari Satradinata and Bambang Eko Muljono, 'Analisis Hukum Relaksasi Kredit Saat Pandemi Corona Dengan Kelonggaran Kredit Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4.2 (2020), 613–20

<sup>2</sup> Melayu Hasibun, *Dasar-dasar Perbankan* (JakartaA: Pt. Bumi Aksara, 2004). h. 24

pada melemahnya kredit di seluruh sektor korporasi, dan kondisi tersebut pada awal tahun 2021. Kegiatan ekonomi yang optimistis akan melambat signifikan, dan pinjaman telah di kontrak. Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi 7% atau lebih pada kuartal II tahun 2021 yang agak optimis. Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,1% hingga 5,1% selama tahun 2021. Situasi Bank Nasional masih sangat aman. Hingga Maret 2021, rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tetap berada pada level tinggi sebesar 24,05%. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) tetap rendah yaitu 3,17% (gros) dan 1,02% (net). Sekalipun iklim dan kondisi di sektor keuangan stabil, bank akan menetapkan suku bunga kredit sesuai mekanisme pasar. Tidak ada pilihan selain mempercepat upaya pemulihan ekonomi, sehingga permintaan masyarakat meningkat dan pendapatan dunia usaha meningkat.<sup>3</sup>

Bank memiliki peluang dalam bentuk pinjaman untuk bertindak sebagai penyalur dana masyarakat (perantara keuangan). Fasilitas kredit adalah produk perbankan yang paling banyak diminta untuk memenuhi kebutuhan. Perkembangan zaman karena globalisasi, kebutuhan hidup masyarakat terus meningkat, dan sumber pendapatan tidak lagi mencukupi. Berbagai inovasi telah dilakukan masyarakat untuk membuka berbagai bidang usaha baru. Masyarakat membutuhkan dana tambahan dalam rangka pembangunan ekonomi. Pinjaman yang dicairkan oleh bank dimaksudkan untuk memberikan tambahan dana dan dapat saling menguntungkan.<sup>4</sup>

Istilah kredit dalam bahasa latin yaitu *credo* yang berarti kepercayaan maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan akan kembali.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Suwardi, 'Relaksasi Kebijakan Perbankan Di Tengah Pandemi Covid 19 Dalam Penyaluran Kredit Perbankan', *E-Jurnal Kewirausahaan*, 4.2 (2021), h.20–28

<sup>4</sup> Wirjono Prodjodikoro, *Asas Hukum Perjanjian* (Bandung: Mandar Madju, 2000). h. 32

<sup>5</sup> Firmansya Anang, Andrianto, Fatihuddin Didin, *Manajemen Bank* (surabaya: CV. Penerbit QiaraMedia, 2019). h. 86

Menurut POJK No.11/POJK.03/2020 menjelaskan mengenai upaya pemerintah dalam meringankan beban masyarakat yang terkena dampak covid-19 berupa peringanan kredit. Peringanan kredit ini untuk masyarakat yang sebelumnya harus mengajukan permohonan peringanan terlebih dahulu pada pihak Bank. Peringanan yang dimaksud itu berupa penurunan suku bunga, menambah fasilitas kredit dan konversi kredit menjadi penyertaan modal, memperpanjang waktu kredit.<sup>6</sup> Relaksasi diterapkan pada debitur yang memang berhak dimana kondisi debitur terdampak secara langsung/tidak langsung pada sektor ekonomi. Hal itu dilakukan agar perekonomian tetap berjalan walaupun telah berkontraksi dengan adanya pandemi covid-19.<sup>7</sup>

Adapun Bank BRI KC Boulevard Manado pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha nasabah itu berefek karena adanya kredit bermasalah contohnya seperti: Bank BRI KC Boulevard Manado setiap tahunnya bank mengalami resiko kredit, selama setahun terdapat beberapa dokumen debitur memiliki masalah dan dilakukan penyelamatan melalui relaksasi kredit oleh pihak Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado. Berawal dari risiko ini, permasalahan Bank BRI KC Boulevard Manado menjadi semakin rumit. Dengan kata lain, ini adalah masalah tingkat kredit macet, dan untuk meningkatkan pendapatan yang diterima, kredit macet harus dikurangi sebanyak mungkin.

---

<sup>6</sup> Dhevi Satradinata and Bambang Muljono, *'Analisis Hukum Relaksasi Kredit Saat Pandemi Corona Dengan Kelonggaran Kredit Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020'*, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4.2 (2020), h. 216

<sup>7</sup> Indrati Rini, Suwardi, *'Relaksasi Kredit Perbankan Bagi Pelaku Usaha Dalam Masa Pandemi Covid 19'*, *Hukum Bisnis*, Volume 5 N (2021) H. 698.

**Tabel 1. 1**  
**Nasabah kredit berdasarkan Credit Score Bank BRI KC Boulevard**  
**Manado 2018,2019,2020, dan 2021**

Sumber Data : Bank BRI KC Boulevard Manado

Kolektibilitas	Golongan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
0-30 hari	Lancar	1.569 orang	1.458 orang	1.436 orang	1.430 orang
31-90 hari	DPK	89 orang	55 orang	40 orang	30 orang
91-180 hari 270 hari >270 hari	diragukan macet (NPL)	40 orang	45 orang	40 orang	25 orang

Diperlukan strategi yang dapat memprediksi kerugian yang mengarah pada kredit macet berdasarkan masalah yang kita lihat. Satu-satunya cara adalah dengan menggunakan strategi pengurangan stres sebagai obat. Ini membuatnya kurang stres, kurang efektif, dan lebih sulit untuk menyelesaikan kredit kelangsungan bisnis pelanggan.

**Tabel 1. 2**  
**Persentase Tingkat Non Performing Loan (NPL) Bank BRI KC**  
**Boulevard Manado 2018, 2019, 2020, 2021**

No	Tahun	Persentasi NPL (%)
1	2018	2,59 %
2	2019	2,07 %
3	2020	2,99 %
4	2021	1,88 %

Sumber data : Bank BRI KC Boulevard Manado

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi yang dapat memprediksi kerugian yang berujung pada piutang tak tertagih. Salah satunya cara adalah menggunakan strategi mitigasi untuk menyelamatkan kredit macet.

Relaksasi Kredit adalah solusi dan cara yang dilakukan pihak bank dalam mengatasi kesulitan kreditur untuk melaksanakan proses kegiatan pengkreditan sehingga kewajiban membayar bisa terpenuhi dan Peraturan OJK No. 11 tahun 2015 dan PBI No. 14 tahun 2012. Program tersebut mempermudah proses pembayaran hutang dengan di berikannya syarat yang lebih ringan di bandingkan dengan syarat sebelumnya.<sup>8</sup>

Pada Tahun 2019 – 2020 Bank Rakyat Indonesia mampu melewati tahun terberat dengan mampu mencatat kinerja yang positif berkat strategi yang fokus pada penyelamatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah UMKM serta menjadi mitra utama pemerintah dalam mendukung keberhasilan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Total asset BRI mencapai Rp 1.511,81 Triliun atau tumbuh 6,7% dari tahun ke tahun dengan kredit mencapai Rp 938,37 Triliun atau tumbuh 3,89% dari tahun ke tahun dan dengan kualitas kredit yang terjaga dengan baik pencadangan yang memadai Rasio *Non Performing Loan* (NPL) terjaga sebesar 2,99%. Bank Rakyat Indonesia berkomitmen untuk terus fokus terhadap pemberdayaan UMKM di Indonesia dan menjaga keberlanjutan usaha para pelaku UMKM. Salah satunya dengan mendukung penuh program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), termasuk dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk menjaga roda perekonomian terus berputar, akhir 2020 Bank Rakyat Indonesia berhasil menyalurkan KUR sebesar Rp 138,5 Triliun ke lebih enam juta pelaku UMKM atau tumbuh sebesar 57,62%.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Dwi Lia Setia Wati, 'Efektivitas pelaksanaan restrukturisasi kredit sebagai strategi penurunan kredit bermasalah', *Majalah Ekonomi ISSN No 1411-9501*, 2020, h. 8

<sup>9</sup> PT Bank Rakyat (persero) Tbk Indonesia, *Laporan Tahunan* (jakarta 10210, 2020). h. 3-9

Dari pengamatan yang saya lakukan, strategi yang diterapkan oleh Bank BRI KC Boulevard Manado adalah dengan menggunakan strategi risiko kredit bank kreditur. Semoga pelonggaran menjadi alternatif yang baik untuk diterapkan oleh bank-bank Indonesia. Maka dari pada itu alasan peneliti melaksanakan penelitian untuk dapat mengatasi masalah mengenai kredit, serta penanganannya oleh pihak Bank BRI KC Boulevard Manado. Selanjutnya setelah dilakukannya penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai efektifnya pelaksanaan relaksasi terhadap kelangsungan nasabah KUR di Bank BRI KC Boulevard Manado.<sup>10</sup>

Berdasarkan Penjelasan di atas maka dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha nasabah kur di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado pada masa covid-19. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19.”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu terjadinya banyak kredit macet yang disebabkan oleh pandemi sehingga kolektibilitas terganggu.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado maka peneliti membatasi hanya meneliti pada proses pemberian relaksasi relaksasi dan apakah efektif diterapkannya atau tidak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu, Apakah pelaksanaan Relaksasi kredit yang dilakukan Bank BRI Kc Boulevard Manado sudah efektif terhadap kelangsungan Nasabah KUR?

---

<sup>10</sup> Wati Setia Lia Dwi, *‘Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Sebagai Penurunan Kredit Bermasalah’* (Institut Agama Islam Metro, 2020). h. 7-9

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan relaksasi kredit yang dilakukan Bank BRI KC Boulevard Manado dan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha nasabah KUR di Bank BRI KC Boulevard Manado.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah dapat menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah Kur di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada masa Covid-19.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Akademisi atau Pembaca

Secara akademisi atau pembaca, manfaat penelitian ini menjadi bahan masukan bagi para pembaca mengenai Efektivitas pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah Kur di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada masa Covid-19

##### b. Bagi Bank Rakyat Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan kepada Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado dan menjadi perhatian dalam hal penerapan relaksasi kredit terhadap kelangsungan nasabah KUR.

### **G. Definisi Operasional**

#### 1. Efektifitas

Efektifitas adalah strategi umum pembentuk masalah, suatu kegiatan yang menunjukkan perbandingan antara realitas hukum dan cita-cita hukum. Secara khusus, tingkat antara *Law in Action* dan *Law in Theory* dipertimbangkan. Dengan kata lain, kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara *Law in Action* dan *Law in Theory*. Dalam

yurisprudensi, kita biasanya dapat membedakannya pada tiga kaidah sebagai berikut:

- a. Secara yuridis, ketentuan perundang-undangan berlaku apabila keputusan didasarkan pada aturan-aturan utama atau dibentuk atas dasar kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Aturan-aturan hukum berlaku secara sosiologis bilamana berlaku. Artinya, aturan dapat ditegakkan oleh penguasa tanpa diterima oleh masyarakat, atau kredo ini dipegang oleh pengakuan public.
- c. *Rule of law* diterapkan secara filosofis bila sesuai dengan cita-cita hukum sebagai nilai tertinggi.

Menurut Richard A. Posner, analisis ekonomi hukum adalah penerapan prinsip-prinsip ekonomi sebagai keputusan rasional untuk analisis pertanyaan hukum. Richard juga berkata: Analisis ini pada prinsipnya diajukan untuk efisiensi yang meningkatkan kebaikan bersama.<sup>11</sup>

## 2. Pendekatan Efektifitas

### a. Pencapaian tujuan

Efektifan organisasi dapat di ketahui dari pencapaian tujuannya bukan dari metodenya. Strategi pendekatan yang di lakukan adalah memaksimalkan laba dan memenangkan persaingan.

### b. Pendekatan Sistem

Pendekatan ini menekankan kebutuhan untuk mengelola orang, melindungi diri mereka sendiri secara internal, kami meningkatkan struktur organisasi kami, menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan lingkungan kami, dan meningkatkan kelangsungan hidup organisasi kami.

---

<sup>11</sup> Risantyo Risky, 'Efektifitas Restrukturisasi Kredit Perbankan Terkait Penerapan Pojk No 11/Pojk.03/2020 Di Masa Pandemi Covid 19', Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi, Volume 9, (2021), H. 193.

c. Konstituensi - Strategis

Fokus pada pencapaian hasil pemilih di lingkungan yang membutuhkan perhatian dan dukungan kerkelanjutan untuk bertahan hidup.

d. Nilai bersaing

Serangkaian tujuan berbasis nilai, system, dan pendekatan terpadu dengan pemangku kepentingan strategis. Nilai kemudian dipilih berdasarkan lingkungan di mana organisasi berada.<sup>12</sup>

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian efektifitas :

a. Karakteristik Lembaga

Karakteristik kelembagaan relatif tetap terkait, seperti komposisi personel yang termasuk dalam lembaga. Struktur merupakan metode dalam menetapkan sebuah kerangka lembaga yang tersusun.

b. Karakteristik Manajemen

Karakteristik manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang ditunjukkan untuk membentuk segala sesuatu di dalam suatu organisasi sehingga dapat dicapai efektifitas.

c. Karakteristik Pegawai

Karakteristik pegawai merupakan faktor yang paling mempengaruhi efektifitas. Didalam diri setiap individu akan di temukan banyak perbedaan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

d. Karakteristik Lingkungan

Sifat lingkungan memiliki dua aspek. Yang pertama adalah lingkungan eksternal yang melampaui batas-batas organisasi dan sangat penting untuk pengambilan keputusan dan tindakan. Yang kedua adalah lingkungan internal yang di sebut iklim organisasi, yang mewakili keseluruhan lingkungan di dalam lingkungan organisasi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sonny S. Setiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2018). h. 55-57

<sup>13</sup> Donni J. Priansa, *Manajemen Sekretaris dan Perkantoran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017). h. 106

Suatu rencana atau tujuan dianggap efektif bila tercapai. Untuk mencapai tujuan ini, organisasi harus menerapkan beberapa karakteristik untuk memeriksa kesehatan organisasi. Sehingga strategi yang tepat dan diperlukan untuk mencapai efektifitas rencana.

Oleh karena itu, untuk menghasilkan suatu perusahaan berupa barang dan jasa, dianggap efektif apabila hasil barang dan jasa tersebut sesuai dengan bagan organisasi dan barang dan jasa yang diberikan bermanfaat dan diterima oleh masyarakat setempat.

Kriteria efektifitas dalam mencapai kriteria valid adalah:

- a. Kejelasan tujuan yang ingin dicapai
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- c. Analisis yang kuat dan proses serta kebijakan pengembangan
- d. Perencanaan yang cermat
- e. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
- f. Sistem Pengawasan dan Pengendalian Pendidikan.<sup>14</sup>

#### **H. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Dwi Lia Setia Wati, dalam penelitian “Efektifitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bemasalah (Studi kasus BRI Unit Poncowati)”. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Metro 2020. Hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan restrukturisasi/relaksasi kredit dalam memberikan pelayanan dan informasi yang cukup. Perbedaan dalam Penelitian ini adalah Peneliti membahas tentang efektivitas pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha UMKM pada masa covid-19 sedangkan penelitian tersebut membahas Efektifitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bemasalah.

---

<sup>14</sup> Hassel Tangkilisan, *Manajemen Publik* (Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005). h. 45

2. Marwa, “Relaksasi Kredit Perbankan di Daerah Wisata yang Tertimpah Bencana Alam, Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar 2019”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bagaimana restrukturisasi yang diberikan pihak bank kepada nasabah pembiayaan dampak bencana alam dan mekanismenya. Perbedaan dalam Penelitian ini adalah peneliti membahas tentang efektivitas pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha UMKM pada masa covid-19 sedangkan penelitian tersebut membahas tentang bagaimana restrukturisasi yang diberikan pihak bank kepada nasabah pembiayaan dampak bencana alam dan mekanismenya.
3. Erlina Pancareni, Menejemen Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri Cabang Pematang, Jurusan Ekonomi Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017. Penelitian ini menjelaskan tentang Menejemen Pembiayaan Kredit Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri. Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang Menejemen Pembiayaan Kredit Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti menjelaskan tentang efektivitas pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha UMKM pada masa covid-19.
4. Dhevi Nayasari Sastradinata, Bambang Eko Muljono “Analisis Hukum Relaksasi Kredit Saat Pandemi Corona Dengan Kelonggaran Kredit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor11/PJOK.03/2020”, Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Lamongan 2020. Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang Menganalisis hukum relaksasi sedangkan peneliti menjelaskan tentang efektivitas pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha UMKM pada masa covid-19.

5. Asama Karim, Implementasi Kebijakan Restrukturisasi/Relaksasi Kredit Bagi Debitur Terdampak Pandemi Covid-19 Dan Akibat Hukumnya Bagi Kreditur Terdampak Pandemi Covid-19 Di Sektor Perbankan, Jurnal Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram Yogyakarta 2021. Hasil penelitian yang diperoleh adalah restrukturisasi/relaksasi kredit bagi nasabah debitur terdampak covid-19 sebagaimana yang dimaksud dalam POJK stimulus dampak covid-19. Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang Implementasi Kebijakan Restrukturisasi/Relaksasi Kredit Bagi Debitur Terdampak Pandemi Covid-19 Dan Akibat Hukumnya Bagi Kreditur Terdampak Pandemi Covid-19 Di Sektor Perbankan sedangkan peneliti menjelaskan tentang efektivitas pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha UMKM pada masa covid-19.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kredit**

Kredit berasal dari Bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan, dan Bahasa latin *creditum* yang berarti keyakinan akan kebenaran. Oleh karena itu, dasar peminjaman adalah keyakinan akan kebenaran. Kredit adalah peyediaan layanan yang dikembalikan selama periode waktu tertentu dan dibayar dalam bentuk bunga. Artinya, uang atau apapun yang anda terima saat ini akan di kembalikan di masa mendatang. Sesuai UU No. 10 Tahun 1998. Kredit adalah penyediaan uang atau permintaan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian antar bank peminjam atau perjanjian pinjaman, yang mewajibkan kedua belah pihak untuk membayar kembali utang dengan bunga setelah jangka waktu tertentu.<sup>15</sup>

Pengertian kredit dalam Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yaitu: Kredit adalah penyediaan uang atau obligasi yang dipersamakan dengan itu berdasarkan suatu perjanjian atau kontrak pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain sehingga peminjam akan melunasi hutangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu, mempunyai kewajiban untuk melakukannya. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank dan mengandung resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Oleh karena itu, bank dalam pelaksanaannya harus mematuhi kebijakan perkreditan yang sehat untuk melindungi dan menjaga kepentingan dan kepercayaan masyarakat. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai kepemilikan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan bank bagi bank umum sehingga penyaluran kredit dapat dilakukan secara konsisten berdasarkan prinsip perkreditan yang sehat.<sup>16</sup>

Dari pengertian di atas kredit dapat dipahami sebagai penyaluran dana dalam bentuk pinjaman yang diberikan kepada peminjam/nasabah atas dasar prinsip

---

<sup>15</sup> Iswi Hariani, *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*, 2010. h. 40-41

<sup>16</sup> Ismail Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). h. 94

kepercayaan, pemberi pinjaman berkewajiban untuk membayar pinjaman dan bunga yang disepakati Bersama.

Kredit terjadi Ketika anda memenuhi beberapa faktor kredit yaitu :

- a. Kreditur adalah pihak yang memberikan kredit kepada pihak lain yang menerima kredit. Pihak-pihak ini biasanya individu atau bisnis. Kreditur adalah bank yang memberikan pinjaman kepada peminjam.
- b. Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari pihak lain.
- c. Kepercayaan (*trust*) kreditur memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pinjaman bahwa debitur akan memenuhi kewajiban untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu tertentu.
- d. Perjanjian merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antar bank dengan peminjam.
- e. Risiko setiap dana yang disalurkan oleh Bank selalu mengandung adanya risiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan biasa terjadinya kerugian yang timbul atas penyaluran kredit bank.
- f. Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.
- g. Sebagai imbalan atas dana yang disalurkan dari kreditur, debitur akan membayar sejumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan. Dalam perbankan konvensional, imbalan tersebut berupa bunga, sementara di dalam Bank Syariah terdapat beberapa macam imbalan, tergantung pada akadnya.<sup>17</sup>

Dalam perjanjian kredit yang dibuat oleh bank dan pariwisata, catering, dan pihak bisnis lainnya, setidaknya ada tiga fase dalam kesimpulan perjanjian: pra-kontrak, kontrak, dan pasca-kontrak. Dalam tahap pelaksanaan kontrak kredit bank, kewajiban debitur untuk membayar utang adalah kinerja yang dilakukan sesuai dengan bentuk kinerja yang diatur dalam 1234 BW. Selain itu, berdasarkan ketentuan 12345 BW, semua pesanan harus memiliki sesuatu yang dikirimkan,

---

<sup>17</sup> Johannes Ibrahim Kosasih, *Akses Pengkreditan Dan Ragam Fasilitas Dalam Perjanjian Kredit Bank* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021). h. 23

termasuk *duty of care* hingga saat pengiriman. Jika jasa tidak dapat diberikan, debitur harus membayar ganti rugi, biaya dan bunga.<sup>18</sup>

Kelayakan kredit ditentukan berdasarkan tiga faktor: prospek usaha, kinerja obligor, dan solvabilitas. Prospek usaha terdiri dari beberapa komponen, salah satunya adalah potensi pertumbuhan usaha. Potensi pertumbuhan bisnis juga dapat dikelompokkan menjadi lima kategori:

- a. Lancar untuk perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi.
- b. Terutama jika perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas.
- c. Lebih buruk lagi apabila bisnis anda mempunyai sedikit atau tidak ada potensi pertumbuhan.
- d. Diragukan apakah akan terjadi penurunan yang signifikan dalam kegiatan usaha.
- e. Contoh kerugian ketika kelangsungan bisnis sangat terganggu, pemulihan sulit, dan operasi dapat ditangguhkan.<sup>19</sup>

Dalam sektor perbankan yang lebih luasa unsur-unsur kredit juga meliputi, organisasi dan manajemen perkreditan, dokumen dan administrasi, perjanjian kredit, agunan, penyelesaian kredit macet, dan unsur lainnya. Dalam perkreditan ditemukan banyak ketentuan yang mengatur dan membatasinya, hal itu karena memang bidang perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling banyak diatur dan dibatasi ketentuan perundang-undangan. Dengan kondisi seperti itu maka peraturan perundang-undangan merupakan salah satu unsur dari kegiatan perkreditan.<sup>20</sup>

### **1. Fungsi dan tujuan kredit**

Kredit pada awal perkembangannya mengarah untuk merangsang kedua belah pihak yaitu debitur dan kreditur guna untuk pencapaian tujuan dalam pemenuhan kebutuhan baik dalam bidang usaha maupun untuk kebutuhan sehari-hari. Pihak

---

<sup>18</sup> Ridwan Khairandy, *Hukum Kontrak Indonesia dalam Perspektif Perbandingan*, Pertama (Yogyakarta: FHUII Press, 2013).

<sup>19</sup> Marwah, 'Relaksasi Kredit Perbankan di Daerah Wisata yang Tertimpa Bencana Alam', *Jurisprudentie*, Volume 6 N (2019), h.102

<sup>20</sup> Hariani Iswi, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2010). h. 11

yang memperoleh kredit (debitur) harus dapat menunjukkan prestasi yang lebih tinggi pada kemajuan usahanya tersebut, atau mendapatkan pemenuhan atas kebutuhannya, sedangkan bagi pemberi fasilitas kreditur, dipuaskan secara spiritual karena dapat membantu pihak lain maju dalam perhitungan yang akurat dari modal yang di gunakan sebagai subjek kredit. Kredit membawa dampak sosial dan ekonomi yang lebih baik kadang-kadang melayani debitur, kreditur, dan masyarakat. Bagi debitur dan kreditur, keduanya menghasilkan keuntungan, menghasilkan penerimaan pajak bagi pemerintah, dan memiliki efek pembangunan ekonomi baik di tingkat mikro maupun makro.

Menurut buku H. Budi Untung Hukum Jaminan Perdata disebutkan bahwa kredit mempunyai fungsi dalam kehidupan ekonomi dan kemersial sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketersediaan uang.
- b. Peningkatan peredaran dan transaksi moneter.
- c. Efisiensi peredaran uang.
- d. Sebagai sarana stabilitas ekonomi
- e. Meningkatkan pemerataan pendapatan
- f. Meningkatkan hubungan internasional.

Sedangkan tujuan dari kredit itu sendiri adalah memperoleh pendapatan Bank dari bunga kredit, melaksanakan kegiatan operasional Bank, memperlancar lalu lintas pembayaran, menambah modal kerja perusahaan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>21</sup>

## **2. Jangka Waktu Perjanjian kredit**

Jangka waktu perjanjian kredit telah ditentukan dalam perjanjian kredit yang telah dibuat oleh perbankan dengan nasabah debitur. Jangka waktu perjanjian kredit tergantung dari keinginan dan kemampuan dari nasabah debitur itu sendiri dalam membayar angsurannya. Jangka waktu kreditnya ada yang setahun, dua tahun dan tiga tahun ke atas. Semakin pendek jangka waktu semakin lama waktu perjanjian

---

<sup>21</sup> Hasibuan S.P Melayu H, *Dasar Dasar Perbankan*, ed. by PT Bumi Aksara (jakarta 13220, 2004). h. 88

kredit, semakin kecil angsuran yang harus digunakan oleh Bank dalam menentukan besar kecilnya angsuran adalah jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah.<sup>22</sup>

### 3. Jenis – Jenis kredit

Jenis-jenis kredit dibedakan berdasarkan sudut pendekatan yang kita lakukan, yaitu berdasarkan tujuan kegunaannya, jangka waktunya, macam, sektor perekonomian, agunan, golongan ekonomi, serta penarikan dan pelunasan.

#### a. Berdasarkan tujuan dan kegunaannya

- 1) Kredit konsumtif yaitu kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarga, seperti kredit rumah dan mobil.
- 2) Kredit modal kerja (kredit perdagangan) seperti, menambah modal usaha seorang debitur.
- 3) Kredit investasi mislanya seperti, kredit untuk perkebunan kelapa sawit dan lain sebagainya.

#### b. Berdasarkan jangka waktunya

- 1) Kredit jangka pendek seperti, dengan jangka waktu paling lama satu tahun.
- 2) Kredit jangka menengah seperti, dengan jangka waktunya paling lama satu sampai dengan tiga tahun.
- 3) Kredit jangka panjang seperti, dengan jangka waktu paling lama lima tahun.

#### c. Berdasarkan macamnya

- 1) Kredit aksep yaitu kredit yang diberikan Bank yang pada hakikatnya hanya merupakan pinjaman uang biasa sebanyak plafond kredit (L3/BMPK)-nya
- 2) Kredit penjual yaitu kredit yang diberikan penjual kepada pembeli seperti, *Usance L/C (Letter Of Credit)*.
- 3) Kredit pembeli pembayaran telah dilakukan kepada penjual. Seperti, *red clause L/C (Letter Of Credit)*.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Mukhidin, *Seluk Beluk Lelang Hak Tanggungan* (jawa tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021) . h. 51-56

<sup>23</sup> Hasibun. h. 89

#### 4. Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana Bank.<sup>24</sup>

Penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Di bawah ini adalah beberapa peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah dalam penyaluran KUR:

1. UMKM yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif :
  - a. Debitur baru yang belum menerima pinjaman dari bank dan /atau belum pernah menerima kredit program dari pemerintah, dibuktikan dengan Sistem Informasi Debitur (SID) pada saat pengajuan pinjaman.
  - b. Khususnya, setelah pinjaman KUR diselesaikan antara tanggal Nota Pinjaman (MoU) KUR dan sebelum jadwal I (9 Oktober 2007 sampai dengan 14 mei 2008), skema penjaminan tidak pernah diterima debitur yang tidak pernah melakukan dan pembiayaan progam pinjaman lainnya.
  - c. KUR disepakati antara bank pelaksana dengan UMKM
2. KUR disalurkan kepada UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan:
  - a. Kredit sampai dengan Rp. 5.000.000, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 20-21% efektif pertahun.

---

<sup>24</sup> Syahrir Anggraini Dewi dan Nasution and Hakim, 'Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.3 (2013), h. 107

- b. Untuk kredit di atas Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 12- 13% efektif pertahun.
3. Bank pelaksana menetapkan pemberian Volkskredit (KUR) berdasarkan penilaian kelayakan kredit terhadap kemampuan hukum dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.<sup>25</sup>

Saat ini, suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah turun. Suku bunga KUR skala mikro, yang sebelumnya 22%, kini menjadi 20-21% per tahun atau setara dengan 10-10,5% per tahun. Untuk nasabah perorangan, ini sesuai dengan suku bunga KUR sebesar 14% sampai 12-13% per tahun, atau 6-6,5% per tahun. Kredit Usaha Rakyat adalah pinjaman program yang dibayarkan melalui skema jaminan yang ditujukan kepada pemilik usaha mikro dan kecil yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki usaha yang dapat dibiayai oleh bank. Pemerintah akan mensubsidi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tujuan memperkuat Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia.<sup>26</sup>

## **B. Relaksasi Kredit**

Relaksasi merupakan kegiatan merger dan akuisisi juga merupakan upaya untuk melakukan relaksasi. Perusahaan yang melakukan integrasi vertikal, jelas melakukan relaksasi bisnisnya. Dengan cara tersebut perusahaan dapat mengamankan sumber bahan baku dan distribusi hasil produksinya.<sup>27</sup>

Sedangkan dalam dunia perbankan relaksasi adalah upaya meningkatkan kegiatan peminjaman kepada debitur yang kesulitan membayar kembali. Mitigasi dimaksudkan untuk menyelamatkan usaha debitur dan memulihkan kesehatan. Pelonggaran kredit dapat dilaksanakan apabila bank menetapkan bahwa debitur tetap memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajibannya setelah dilakukan restrukturisasi kredit.

---

<sup>25</sup> S Andriani, *'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penyaluran Kredit Mikro, Kecil Dan Menengah (MKM) Di Indonesia'* (Institut Pertanian Bogor, 2013). h. 108

<sup>26</sup> Gatot Supramono, *Perbankan Dan Masaah Kredit : Suatu Tinjauan Di Bidang Yuridis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>27</sup> Husnan Suad, *Manajemen Keuangan*, (Tangerang Selatan 15437: Universitas Terbuka, 2021). h. 18

Adapun terdapat beberapa kesamaan pendapat dan pemikiran dari beberapa ahli tentang mendefinisikan relaksasi adalah :

1. Menurut Hasibuan, pelonggaran kredit atau restrukturisasi berarti bahwa dana bank ditambahkan, bunga yang telah jatuh tempo Sebagian atau seluruhnya diubah menjadi jumlah pinjaman baru, atau laporan bank dikreditkan atau direstrukturisasi.<sup>28</sup>
2. Menurut Cand Taswan, pelonggaran kredit adalah upaya pemberian pinjaman oleh bank untuk memungkinkan peminjam memenuhi kewajibannya, yang meliputi penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan pinjaman, pengurangan jumlah pinjaman, pengurangan kredit dan mencakup perpanjangan, atau penambahan, jangka waktu kredit.<sup>29</sup>

Debitur dapat dianggap melakukan cedera janji atau wanprestasi apabila:

1. Tidak terbayarnya piutang.
2. Penyimpangan dari tujuan pinjaman.
3. Laporan kredit dan jaminan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.
4. Perbuatan yang tidak memungkinkan untuk menyerahkan harta seseorang karena hukum dan putusan pengadilan.<sup>30</sup>

Oleh karena itu, untuk menghindari teradinya kredit macet, bank harus secara professional menganalisis bisnis, pendapatan, dan kemampuan calon peminjam sebelum menyetujui permohonan pinjaman yang diajukan. Namun, terlepas dari upaya pencegahan tersebut, masih ada debitur yang tidak mampu membayar cicilan tepat waktu sesuai dengan perjanjian pinjaman yang telah disepakati. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, termasuk paksaan.

Bank dapat memilih untuk merestrukturisasi debitemnya yang terdampak Covid-19 berdasar kehati-hatian bank, alokasi tambahan CKPN (*build-up*) dan prioritas risiko debitur terkait perbaikan utang, serta perlu dibentuk tambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Struktur CKPN memusatkan tingkat risiko pinjaman. “Peran perbankan dalam mendukung Pemerintah Pemulihan Ekonomi

<sup>28</sup> Hasibuan S.P Melayu H, *Dasar Dasar Perbankan*, ed. by PT Bumi Aksara (jakarta, 2001). h. 116

<sup>29</sup> Taswan Taswan, *Manajemen Perbankan Edisi II* (Yogyakarta: UPP STIM, 2010). h. 68

<sup>30</sup> Marwah, ‘*Relaksasi Kredit Perbankan di Daerah Wisata yang Tertimpa Bencana Alam*’, *Jurisprudencia*, 6.1 (2019), h.123.

Nasional (PEN) antara lain restrukturisasi kredit kepada debitur terdampak Covid-19, penyaluran dana pemerintah kepada debitur UMKM dan non UMKM, UMKM-KPR termasuk pembayaran bunga kepada obligor KKB dan pinjaman menjamin obligor UMKM dan non UMKM.<sup>31</sup>

Restrukturisasi kredit merupakan upaya Bank untuk meningkatkan aktivitas penyaluran kredit kepada debitur insolven. Juga restrukturisasi pinjaman termasuk mengubah persyaratan pinjaman untuk memasukan tambahan dana bank, mengubah sebagian atau seluruh bunga yang telah jatuh tempo menjadi jumlah pinjaman baru, atau mengubah sebagian atau seluruh pinjaman menjadi penyertaan bank. Meningkatkan partisipasi dengan mengikutsertakan mitra lainnya. Restrukturisasi kredit dipahami sebagai program bank untuk memperbaiki dan menyelamatkan aktivitas perkreditan debitur yang bermasalah agar bank tidak mengalami kerugian akibat kredit macet. .<sup>32</sup>

Kebijakan Restrukturisasi Kredit pertama kali ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Bank Indonesia No. 31/150/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Restrukturisasi Kredit. Tentang restrukturisasi kredit No.2/15/PBI/2000, berarti restrukturisasi kredit, awalnya dapat dilakukan dengan tujuh cara yaitu:

1. Suku bunga yang lebih rendah.
2. Pengurangan bunga atas pinjaman yang terlambat.
3. Pengurangan tunggakan pinjaman.
4. Perpanjangan jangka waktu pinjaman.
5. Penambahan Fasilitas Kredit;
6. Perolehan harta debitur berdasarkan hukum yang berlaku.
7. Konversi uang pinjaman menjadi modal sementara pada perusahaan debitur.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Suwardi, 'Relaksasi Kebijakan Perbankan di Tengah Pandemi Covid 19 dalam Penyaluran Kredit Perbankan', *E-Jurnal Kewirausahaan*, 4.2 (2021), h. 24

<sup>32</sup> Trisna Herawati Dkk, 'Analisis penerapan Retstrukturisasi Kredit dalam Upaya Penyelamatan Non Performing Loan pada PT.BPR Nusamba Tenggara', *Jurnal SI AK* 8, 2 (2017). h. 27

<sup>33</sup> Dwi Lia Setia Wati, 'Efektifitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank Bri Unit Poncowati)', *Majalah Ekonomi ISSN No 1411-9501*, 2020, h. 29

Kewajiban menyiapkan dan melaksanakan kewajiban kredit atau pembiayaan berdasarkan Perintah OJK No.42/POJK.03/2017/ tidak disebutkan secara spesifik tentang mitigasi, tetapi Pasal 3 menyatakan bahwa kebijakan perkreditan bank harus mengatur setidaknya pedoman tentang bagaimana bank memberikan kredit atau mengembangkan kebijakan pedanaan yang menjelaskan bagaimana kredit ditangani.

### **C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia diatur oleh Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau satu badan yang memenuhi kriteria badan usaha mikro dengan kekayaan paling banyak Rp. 50.000.000, dan omzet paling banyak Rp. 300.000.000.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu koperasi, baik yang langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh seorang anggota suatu koperasi menengah atau besar, tidak dimiliki, dikuasai, atau dijadikan bagian oleh divisi mana pun. Kriteria usaha kecil adalah dengan nilai asset antara Rp. 50.000.000 dan omzet antara Rp. 300.000.000 hingga Rp. 2,5 miliar.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau unit usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau bagian dari usaha kecil atau usaha besar.<sup>34</sup>

Menurut Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Standar Permodalan Usaha Kecil dan Menengah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Sumarta Harsa Nurmadi, Supriyono Edy, *'Efektifitas Kebijakan Relaksasi Kredit pada UMKM Batik terdampak Covid-19 Di Kota Solo'*, Proceeding Seminar Nasional (Sukoharjo, 2020), H. 315.

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil adalah:
- a. memiliki kekayaan lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah:
- a. Memiliki kekayaan lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).<sup>35</sup>

Usaha mikro kecil dan menengah juga berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasi yang rendah. Hal ini akan membuat UMKM kurang rentan terhadap berbagai perubahan eksternal, dan pengembangan sektor UMKM akan mendukung diversifikasi ekonomi dan mempercepat perubahan struktural, prasyarat untuk pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan. Pada tanggal 8 Juni 2007 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 6 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Penguatan Usaha Kecil Menengah, diikuti oleh Bidang Teknis, perbankan dan Usaha Kecil Menengah. Nota kesepahaman antara perusahaan penjaminan kredit/pembiayaan. Pada tanggal 5 November 2007,

---

<sup>35</sup> Yuli Rahmini C, 'Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah', *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 2008, 1–31.

Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudoyono meluncurkan kredit bagi UMKM dengan pola jaminan yang disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR), melalui keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat.<sup>36</sup>

Di Indonesia, usaha mikro, kecil dan menengah memegang peranan yang penting dalam perekonomian nasional dalam hal jumlah usaha dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam pertumbuhan PDB dan ekspor nonmigas khususnya ekspor produk. Itu bertahan dalam ujian selama krisis, ekonomi tahun 1990-an ketika banyak industri runtuh, tetapi Sebagian besar UMKM masih bertahan dan eksis.<sup>37</sup>

Rata-rata jumlah UMKM yang ideal di suatu negara adalah 4% dari total jumlah penduduk. “Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyebutkan jumlah wirausahawan Indonesia hanya 1,9 persen dari 250 juta penduduk”. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih kekurangan pengusaha dan UKM. UMKM Indonesia menghadapi banyak kendala dan tertinggal. Banyak UKM yang tidak dapat bertahan lama karena sulitnya persaingan bisnis, dan beberapa UKM yang tidak dapat mengembangkan dan memperluas usahanya adalah kurangnya permodalan yang memadai. Hal ini dikarenakan UKM membutuhkan pembiayaan yang dapat diperoleh melalui pinjaman kepada bank dan lembaga keuangan non bank. Banyak UMKM menghadapi kesulitan pendanaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah laporan yang digunakan oleh usaha kecil masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana, sehingga sulit untuk mencari penyedia pinjaman bank dan modal lainnya. Kurangnya pengetahuan tentang cara meminjam dari lembaga keuangan, bank atau

---

<sup>36</sup> Agung Orlando and Romi Susanto, *Mekanisme Pencairan Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Buaya*, *Akademi Keuangan Perbankan Padang*, 2019, h. 8

<sup>37</sup> Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001). h. 55

lembaga keuangan lainnya menjadi salah satu kendala bagi pihak atau pemilik UMKM untuk mencari pinjaman modal.<sup>38</sup>

Menurut Hubeis permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM yaitu :

1. Kesulitan Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMK. Dari hasil studi yang dilakukan oleh James dan Akrasanee (1988) di sejumlah negara ASEAN, menyimpulkan UMKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait dengan pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, sulit sekali bagi UMK untuk dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas.
2. Kendala Keuangan ada dua masalah utama dalam kegiatan UMK di Indonesia, yakni dalam aspek finansial (mobilisasi modal awal dan akses ke modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak kredit dari perbankan dan bantuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UMK.
3. Keterbatasan sumber daya manusia merupakan salah satu kendala serius bagi banyak UMK di Indonesia adalah keterbatasan SDM terutama dalam aspek-aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi data *processing*, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas bangsa pasar dan menembus pasar barang.

---

<sup>38</sup> Anaga Bramantyo, 'Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit, dan Promosi Terhadap Keputusan Kredit Umkm', *Jurnal Profita*, 5.1 (2017), h. 7

4. Keterbatasan bahan baku dan kesulitan memperoleh dapat menjadi salah satu kendala yang serius bagi banyak UMK di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi pada kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.
5. UMKM di Indonesia secara umum masih menggunakan teknologi yang tradisional, seperti mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang bersifat manual. Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal, dan kualitas produk relatif rendah.
6. Kemampuan pemilik usaha kecil untuk menentukan pola pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan usaha membatasi pengelolaan usaha
7. Kemitraan adalah tentang pemahaman kerjasama antara berbagai tingkat kewirausahaan, antara pemilik usaha kecil dan pemilik usaha besar. Kata kemitraan sendiri berarti hubungan yang setara (sebagai mitra kerja), meskipun dalam tingkatan yang berbeda<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup> Syahrir Anggraini Dewi dan Nasution and Hakim, '*Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*'. h. 111-112

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### 1. Definisi Penelitian

Penelitian, Menurut John Creswell, adalah proses siklus yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau topik untuk dipelajari. Setelah masalah diidentifikasi bacaan dan literatur ditinjau. Selanjutnya, tentukan data untuk memperjelas tujuan penelitian anda. Pengumpulan dan analisis data lebih lanjut. Selanjutnya menginterpretasikan (menafsirkan) data yang diperoleh. Penelitian ini berujung pada pelaporan hasil penelitian. Pembaca atau audiens akan mengevaluasinya sebelum menggunakannya. Semuanya mulai dari identifikasi masalah hingga pelaporan dilakukan secara sistematis dalam proses Langkah demi Langkah.<sup>40</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenali kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.

Definisi di atas menunjukkan beberapa kata kunci dalam riset kualitatif, yaitu: proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih terfokus pada proses dari pada hasil akhir. Karena proses memerlukan waktu dan seiring dengan waktu data dan kondisi bisa berubah-ubah maka definisi dari riset itu sendiri akan mempengaruhi desain maupun data riset tersebut dan cara melaksanakannya juga akan berubah dan bersifat fleksibel.

Penelitian kualitatif tidak membatasi jarak dengan apa yang diteliti, karena dalam melakukan penelitian peneliti perlu memahami masalah dalam konteks masalah yang diteliti penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menyatu dan memahami masalah dari perspektif peneliti sendiri. Kompleksitas memberi peneliti

---

<sup>40</sup> R Raco, '*Metode Penelitian Kualitatif*', (Jakarta: Pt Grasindo, 2010), h. 6.

gambaran, sehingga tujuan yang dipelajari sama rumitnya, kompleksnya dan saling terkait seperti fitur kehidupan sehari-hari.<sup>41</sup>

Pada dasarnya jenis penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif karena ada beberapa pertimbangan, yakni:

- a. Metode Kualitatif lebih muda apabila berhadapan dengan kenyataan.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden.
- c. Metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara valid serta mendalam dengan melihat dan menyaksikan langsung kondisi serta masalah dari objek yang menjadi pusat penelitian tentang Efektifitas pelaksanaan relaksasi kredit terhadap kelangsungan usaha nasabah KUR di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19. Sehingga hasil dari penelitian yang didapat benar terjadi sesuai kondisi yang ada sebagaimana yang berada di lapangan. Demi mendapatkan hasil yang sebenarnya peneliti kemudian menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kondisi objek penelitian alamiah
2. Penelitian sebagai instrumen utama
3. Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata bukan angka.
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
5. Data yang terkumpul diolah secara mendalam.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 193-194

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4

## B. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini dapat dikategorikan dalam bentuk penelitian lapangan atau (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terdampak covid-19,<sup>43</sup> dan di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado. Penulis juga melakukan observasi lapangan guna mendapatkan data yang diinginkan. Di samping itu juga dilandasi dengan penelitian kepustakaan dengan cara membaca buku-buku, Jurnal serta artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis. Ciri pertama dari metode kualitatif adalah penekanannya pada lingkungan alam. Yang dimaksud dengan “Alami” juga berarti bahwa konteks dan keadaan topik penelitian dipahami dan dijelaskan secara komprehensif dan tidak ambigu. Jadi pembaca merasa benar-benar terlibat..<sup>44</sup>

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian yaitu Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Boulevard Manado yang beralamatkan di Kompleks Pertokoan Megamas Blok.E No. 1, Titiwungan Utara, Kec. Sario Manado. Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah diterimanya proposal usulan skripsi (maksimal 1 bulan) dan penulis memilih untuk melakukan penelitian pada pukul 09.00 – 15.00 WITA.

### 2. Waktu

Waktu yang di targetkan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi untuk meraih gelar Strata 1 adalah kurang lebih 3 bulan terhitung dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2022 di karenakan waktu penelitian yang di berikan oleh

---

<sup>43</sup> Cholid Narbuko, '*Metode Penelitian*', (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h.10

<sup>44</sup> J.R. Raco, '*Metode Penelitian Kualitatif*', 2010, h. 8

pihak Fakultas dua bulan dihitung dari awal bulan Agustus sampai akhir Bulan Oktober 2022.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Pengertian Data**

Definisi data secara etimologi merupakan bentuk jamak dari *Datum* yang berasal dari bahasa latin berarti “Sesuatu yang Diberikan”. Dengan pengertian data berarti fakta dari suatu objek yang diamati, dan dapat berupa angka maupun kata. Sedangkan jika dipandang dari sisi statistika, maka data merupakan fakta yang akan di gunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.<sup>45</sup>

Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran, pengambilan keputusan yang baik merupakan hasil dari penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data/fakta yang akurat. Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan alat ukur atau disebut instrumen yang baik. Alat ukur atau instrumen adalah alat ukur/instrumen yang valid dan reliabel.

Menurut Pendit, data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian, yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata. Sedangkan menurut Ralston dan Reilly, data didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam.

##### **2. Sumber Data**

Secara umum, sumber data penelitian biasanya dibagi menjadi dua jenis:

- a. Data Primer. adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer (data asli) oleh peneliti. Data yang diamati, dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh langsung dari sumbernya. Data utama dalam penelitian ini adalah data/hasil yang diperoleh dari wawancara dengan nasabah KUR UMKM yang terdampak Covid-19 dan terkena kredit macet, manajer kredit Bank Rakyat, Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado.

---

<sup>45</sup> Cholid Narbuko, 'Metode Penelitian', 2009, h. 11

Adapun pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya:

1. *Relatation Manager* SME Bank BRI KC Boulevard Manado
  2. Nasabah KUR UMKM Bank BRI KC Boulevard Manado
- b. Data Sekunder, adalah data yang telah diperoleh, diteliti dan diolah oleh orang lain, terutama dalam bentuk publikasi.<sup>46</sup> Data sekunder yang diterima dan di kumpulkan akan dianalisis oleh peneliti sebagai pelengkap dari data primer yang dikumpulkan secara langsung sehingga penelitian ini dapat mencapai hasil yang positif. Data sekunder ini berupa makalah, artikel, jurnal bulanan/tahunan perbankan terkait dengan pembahasan atau isu yang diangkat oleh penulis.

#### **E. Metode Pendekatan**

Pendekatan yang di lakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu menggunakan pendekatan Studi Kasus (*Case Study*) yang merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Menurut Susilo Rahardjo & Gudnanto juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Adapun yang membedakan penelitian dengan pendekatan studi kasus dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif yang lain terdapat pada kedalaman analisisnya pada sebuah kasus tertentu yang lebih spesifik. Analisis data juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya.

---

<sup>46</sup> Nana Sudjana, '*Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*', (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), h.12

Metode ini sangat tepat untuk menganalisis kejadian tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.<sup>47</sup>

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Persiapan Pengumpulan data

- a. Mengadakan Observasi atau studi tempat dan objek penelitian
- b. Menyusun Instrumen Penelitian yang akan di pakai di tempat penelitian
- c. Mengkonsultasikan teknik serta instrumen tersebut kepada dosen pembimbing
- d. Mengajukan permohonan penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, cara, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data atau bahan yang mungkin dianggap relevan dengan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan berbagai teknik untuk melakukan penelitian lapangan secara langsung dan memperoleh data. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan wawancara. Dengan kata lain, anda mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden anda. Wawancara adalah salah satu bagian terpenting dari penelitian. Tanpa wawancara, peneliti kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dari pertanyaan langsung kepada responden.

---

<sup>47</sup> <http://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/> di akses pada tanggal 5 Mei 2022; 02:02 wita

Studi lapangan dilakukan dengan mengadakan pendekatan wawancara langsung kepada:

1. *Relatation Manager* SME Bank BRI KC Boulevard Manado
2. Nasabah KUR UMKM Bank BRI KC Boulevard Manado

Penulis melakukan wawancara dengan dua cara: wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan struktur kalimat standar dan pertanyaan tertulis untuk memastikan wawancara terarah. Pertanyaan yang di ajukan kepada nasabah dalam hal ini narasumber yaitu pertanyaan yang berkaitan kasus yang narasumber alami dan juga pertanyaan sebaliknya di tujukan kepada *Staff RMSME (Reletation Manager)* Bank BRI KC Boulevard Manado sebagai penambahan pemahaman serta data yang lebih banyak. Sedangkan yang tidak terstruktur adalah wawancara yang di lakukan secara bebas yang ketika ada pertanyaan yang saya perlu untuk di tanyakan maka akan langsung di tanyakan walaupun berbeda dengan pedoman wawancara yang penulis susun.

Teknik wawancara tidak terstruktur dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan terperinci tentang pandangan orang lain dan untuk memungkinkan orang yang diwawancarai secara bebas mengungkapkan pikiran, pandangan, pengetahuan dan perasaannya tanpa dibatasi oleh peneliti tersebut.

Dalam wawancara peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis. Sebab pada saat orang bercerita, partisipan sedang menyeleksi hal-hal yang penting dari pengalamannya yang muncul dalam kesadaran. Dengan bercerita partisipan membuat refleksi atas pengalamannya. Melalui cerita, partisipan mendapatkan pengertian tentang hidup orang lain dan menempatkan penegertian itu pada dirinya, sehingga peneliti akan memeberikan arti baru pada pengalaman tersebut yang diungkapkan dengan bahasa yang dimengerti oleh pembaca. Banyak hal abstrak dan kurang jelas hanya dapat dimengerti melalui orang yang

mengalaminya, dan arti tersebut hanya dapat ditangkap oleh peneliti lewat wawancara.

Peneliti mendapatkan informasi melalui dua cara diatas dengan melakukan kunjungan ke kantor maupun tempat usaha yang menjadi target peneliti untuk wawancara kemudian peneliti mengajak responden untuk diskusi dan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>48</sup>

Wawancara dilakukan peneliti di lokasi penelitian dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2022, adapun pihak yang di wawancarai adalah:

1. Narasumber selaku Nasabah KUR UMKM yang mengalami kredit macet di sebabkan karena pandemik covid 19 yang mempengaruhi turunya pendapatan pada usahanya
2. *Staff RMSME (Reetatiin Manager) Bank BRI KC Boulevard Manado.*

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data melalui observasi dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dari observasi. Dalam hal ini penulis melihat efektifitas penerapan pelonggaran kredit Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado bagi nasabah UMKM KUR saat terdampak Covid 19. Observasi itu sendiri merupakan alat pengumpulan data, dan data yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah ini harus diperiksa dengan cermat, jujur, objektif, dan terfokus.

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis tentang peristiwa, tindakan, objek yang dilihat, dan ha-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi umum, peneliti mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya. Pada fase selanjutnya, peneliti harus melakukan observasi terfokus, dengan mulai mempersempit data dan informasi yang dibutuhkan, memungkinkan peneliti menemukan pola perilaku dan hubungan yang terjadi secara berkelanjutan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Masri Singarimbun, '*Metode Penelitian Survei*', (Jakarta: LP3 ES, 1995), h.192

<sup>49</sup> Jonathan Sarwono, '*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*', 2006, h. 198

Teknik observasi yang akan di lakukan ialah observasi langsung (*participant observation*). Maksudnya, peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai proses relaksasi kredit yang di berikan kepada nasabah KUR yang mengajukan permohonan restruk.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya ada beberapa alasan peneliti yakni:

1. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan langsung.
2. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. Pengamatan memungkinkan peneliti memcatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun yang langsung diperoleh dari data.
4. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti tentang data-data yang diperolehnya ada yang melenceng.
5. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
6. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>50</sup>

#### c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokument yang berarti barang bahan yang terdokumentasi, dan metode dokumentasi berarti metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan buku, surat, transkrip, catatan harian, prasasti, risalah, rapat, janji, agenda dll. Peneliti menggunakan metode ini, untuk mendapatkan data dan file yang di anggap penting untuk menambah data yang diterima dari nasabah KUR tentang efektivitas pelonggaran kredit.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Masri Singarimbun, '*Metode Penelitian Survei*', 1995, h. 210

<sup>51</sup> Yatim Rianto, '*Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*', (Surabaya: SIC, 1996), h. 83

Data yang diperoleh dan dikumpulkan diperoleh peneliti dari dokumen tambahan utama adalah:

1. Data nama-nama Nasabah KUR UMKM Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado yang mengalami kredit macet
2. Bukti Surat Permohonan Relaksasi Kredit
3. Formulir Angsuran Kredit
4. Dokumentasi gambar wawancara dengan narasumber.

#### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk mendapatkan simpulan hasil evaluasi.<sup>52</sup>

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa dan memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu;

1. Pengumpulan data
2. Mengelompokkannya
3. Memilih dan memilah data
4. Menganalisis data

Analisis data ini berbentuk narasi dan rangkaian temuan penelitian, yang puncaknya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Jadi, dalam analisis data, kita melakukannya dengan menganalisis atau memeriksa data, mengaturnya, memilihnya, dan mengklasifikasikannya menjadi yang dapat ditindaklanjuti.

Setelah data terkumpul, analisis yang dilakukan pengolahan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan proses pertama pengolahan data dimulai dengan mengolah semua data yang masuk. Setelah pengolahan selesai, data dianalisis.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> BPKP, 'Audit Kinerja Sektor Publik Pengumpulan & Pengolahan Data', 2007, h. 14

<sup>53</sup> Cholid Narbuko, 'Metode Penelitian', 2009, h.70

Penulis menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis data deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi dan peristiwa. Karena data yang digunakan dalam karja ini adalah dalam bentuk laporan atau deskripsi kualitatif daripada dalam bentuk numerik, penulis menggunakan metode deskriptif dalam menganalisis data. Metode analisis data deskriptif ini di gunakan untuk menganalisis data untuk mendeskripsikan subjek penelitian yaitu: Efektifitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Boulevard Manado

#### 1. Sejarah Berdirinya Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu Bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan *nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank Rakyat Indonesia.<sup>54</sup>

Tanggal 22 Februari 1946, Pemerintah Indonesia mengubah lembaga ini menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 dan BRI menjadi bank pertama yang dimiliki Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 1960, Pemerintah sempat mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani dan Nelayan (BTN) dan *Nederlandsche Handels Maatschapij* (NHM). Kemudian, pada 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas.<sup>55</sup> Selanjutnya pada tanggal 10 November 2003 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sekarang Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham BEI. Sebuah langkah strategis dengan mengakuisisi Bank Jasa Artha (BJA) pada tahun 2007, yang kemudian dikonversi menjadi PT. Bank Syariah

---

<sup>54</sup> Kasmir Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Ke E (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001). h. 56

<sup>55</sup> *Undang-Undang RI No. 10 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan* (Jakarta, 1998).

BRI. Unit Usaha Syariah BRI kemudian dipisahkan (*spin off*) dari Bank BRI dan digabungkan ke dalam PT. Bank Syariah BRI pada 1 Januari 2009. Terdapat 3 tanggal penting bagi Bank BRI di tahun 2011, yakni: 11 Januari 2011, Bank BRI melaksanakan stock split yaitu pemecahan nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. *Stock split* yang dilakukan Bank BRI bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas penyebaran kepemilikan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada tanggal 3 Maret 2011, Bank BRI kembali melakukan *corporate action* dengan melakukan penandatanganan Akta Akuisisi dengan Dana Pensiun Perkebunan (Daperbun) untuk mengakuisisi dan menjadi pemegang saham pengendali bagi PT Bank Agroniaga Tbk.<sup>56</sup>

Selain itu, di tahun ini tepatnya pada tanggal 28 April 2014, Bank BRI melakukan sebuah langkah besar, tidak hanya bagi Bank BRI tetapi juga bangsa Indonesia. Bank BRI melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan Satelit dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan *Space Systems/Loral (SSL)* dan *Arianespace*. Nantinya Bank BRI akan menjadi Bank pertama dan satu-satunya di dunia yang mengoperasikan satelit sendiri.

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Boulevard Manado mulai beroperasi pada tanggal 5 Desember 1985, beralamatkan di Jalan Sarapung Nomor. 46 Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado. Merupakan Gedung 7 lantai yang terdiri dari Kantor Operasional, lantai 1 sampai lantai 3 dan kantor wilayah, lantai 4 sampai dengan 6 bagian operasional Bank BRI Cabang Manado di bawah pengawasan langsung dari kantor wilayah sebagai pengawas kinerja unit-unit kerja bank. Selanjutnya setelah tiga puluh (30) tahun, beroperasilah Kantor Cabang kedua yang bertempat di Jl. Boulevard Ruko Blok IF 1 No.1, 30-31 Kawasan Mega Mas, Teling Bawah, Kec. Wenang, Kota Manado. Kantor cabang

---

<sup>56</sup> Rindjin Ketut, *Pengantar Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008).

baru ini sudah jalan selama 7 tahun dan sudah ada 4 kali penugasan Kepala Kantor yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Daftar Kepala Kantor BRI KC Boulevard Manado**

No	Nama Kepala Kantor	Masa Jabatan	Periode
1.	Christison Tumbur Simanjuntak	2 Tahun	2015-2017
2.	Lisdyanto Andi Irawan	2 Tahun	2017-2019
3.	Kurniawan Prihatmaka	2 Tahun	2019-2021
4.	Nurdianto Maswardi Suwono	-	2021- Sekarang

Adapun Visi dari BRI adalah “Menjadi Bank Komersial Terkemuka yang Selalu Mengutamakan Kepuasan Nasabah” Sementara itu Misi dari BRI adalah berikut ini.

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

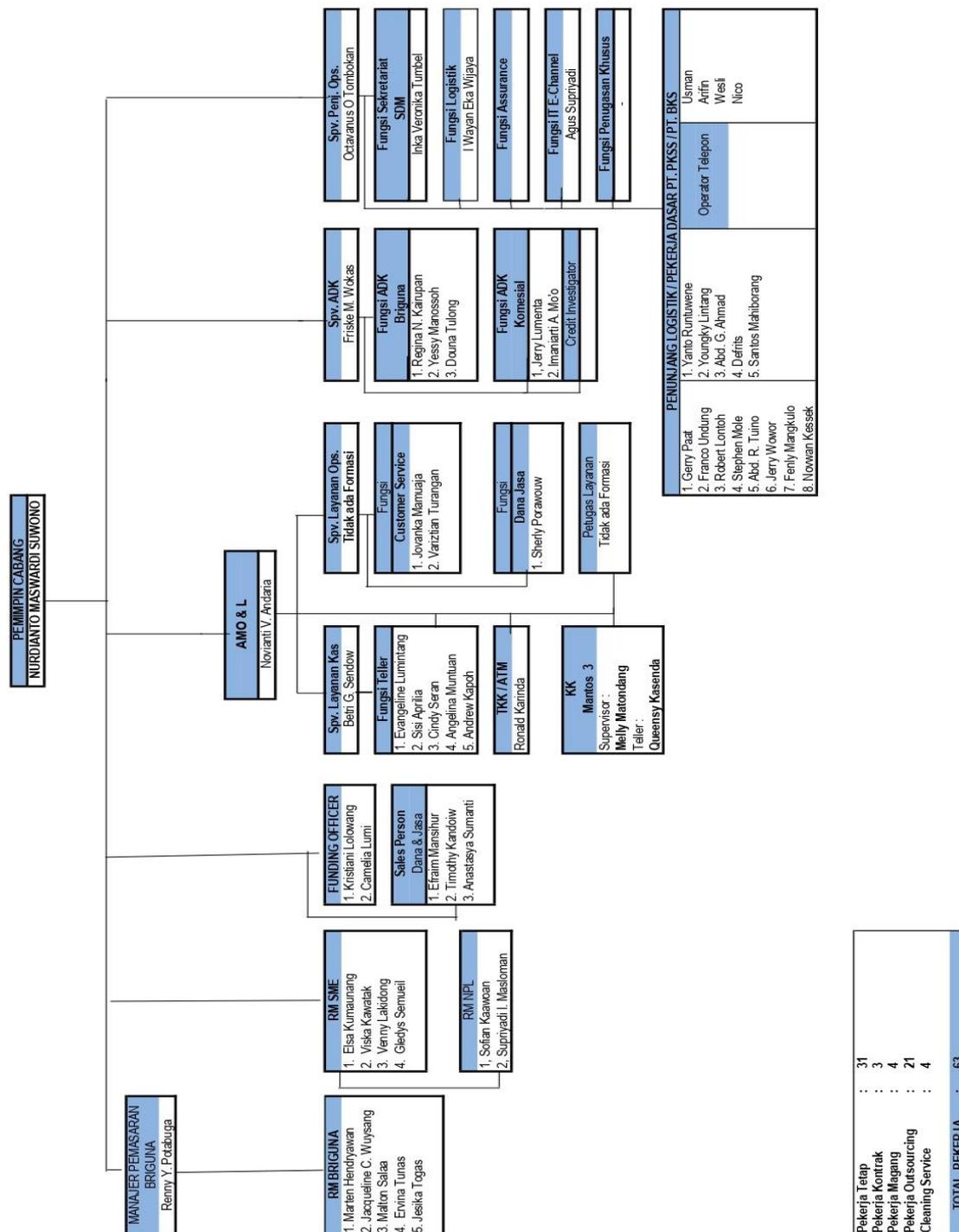
## **2. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

- a. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Boulevard Manado.

Struktur organisasi menggambarkan tanggung jawab dan kewajiban setiap karyawan sehingga dalam menjalankan tugas dan wewengannya dapat dilakukan sesuai dengan jabatan atau posisinya didalam organisasi tersebut. Adapun struktur organisasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang

Boulevard Kota Manado sebagaimana yang telah jelas terlihat pada gambar 1.1 di bawah ini:

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Kantor**  
**Cabang Pembantu Boulevard Manado**



b. Fungsi dan Tugas Bagian Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk Kantor Cabang Boulevard Manado

1) Manajer Cabang

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Sebagai manajer puncak di Kantor Cabang, manajer cabang mengkoordinasikan ssemua kegiatan untuk mengelola secara tepat sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan akan malakukannya.
- b) Sebagai Deputi Direktur Jendral dari badan administrasi utama untuk operasi PT. BRI (Persero), Tbk di sesuai dengan bidang pekerjaannya dan bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip dan prosedur bisnis yang praktis

2) Manajer Pemasaran

Merupakan pejabat yang berada setingkat di bawah pimpinan cabang, bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah.

3) *Asisten Manager Operational* (AMOL)

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.:

- a) Memastikan tidak ada transaksi (selain ATM) yang terjadi dalam jangka waktu setelah system ditutup.
- b) Mengambil uang tunai tambahan di loket dan ATM di awal hari dan menerima setoran tunai dari loket.
- c) Melaksanakan flag operasional
- d) Inventarisasi register dan surat berharga, dan penerimaan kantor pembayaran untuk dipelihara.

4) *Supervisor* Pelayanan Kas

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyiapkan kuitansi tambahan kas supervisor dan ATM serta menerima uang dari *Operation Officer* (OO).
- b) Menyetujui tambahan kas awal teller/TKK (Tim kurir kas), membuku dan mendistribusikan uangnya kepada teller/TKK
- c) Memelihara kerjakan *Register Kas Supervisor*
- d) Mengisi kas ATM Bersama petugas yang ditunjuk.
- e) Menerima kwitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari BRIUnit yang diterima di Kanca.

5) *Supervisor Layanan Operasional*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu:

- a) Mensupervisi kegiatan layanan dan administrasi produk dan jasa perbankan kepada nasabah berdasarkan standar layanan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- b) Membawahi langsung bidang *Customer Service* dan pelaksana administrasi dana jasa dan ekonsiliasi dan pelaksanaan kliring

6) *Supervisor Penunjang Operasional*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a) Mensupervisi kegiatan pengembangan, pengelolaan dan administrasi SDM, logistik, IT & *e-Channel* dan laporan untuk meminimalkan resiko
- b) Menunjang dan memperlancar proses operasional di Kantor Cabang serta unit kerja dibawahnya
- c) Supervisor Penunjang Operasional membawahi langsung bidang pelaksana sekretariat dan SDM, pelaksanaan logistik, pelaksana IT dan e-Channel, pelaksana Administrasi unit, pelaksana layanan, pelaksanaan *Quality Assurance* (QA), sopir, satpam, dan pramubakti

7) *Supervisor Administrasi Kredit* (ADK)

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit di kantor cabang.

- b) Memastikan bahwa ketaatan terhadap KUP PT. BRI (Persero), Tbk dan PPK untuk setiap permohonan kredit telah dilaksanakan dengan memberikan 20 pendapat/opini bahwa pemberian kredit telah sesuai dengan KUP dan PPK serta kriteria yang ditetapkan telah dipenuhi.
- c) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Putusan Kredit Ritel (PTK) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit.
- d) Menginformasikan kredit-kredit yang akan jatuh tempo 3 bulan yang akan datang.
- e) Mengadministrasikan PDWK pejabat kredit lini di kantor cabang.
- f) Melakukan pembatasan pencairan kredit sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan PTK.
- g) Menerima bukti asli kepemilikan agunan dari nasabah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- h) Mempunyai kewenangan menerbitkan IPK setelah semua persyaratan kredit terpenuhi.

8) *Funding Officer (FO)*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan dan rencana kerja bulanan.
- b) Membuat rencana kunjungan mingguan.
- c) Melaksanakan aktifitas penjualan kepada nasabah potensial.
- d) Melakukan kegiatan pemasaran produk dan jasa dengan *cross selling*

9) *Account Officer Komercial*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Membuat PRT Perkreditan atas sektor yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- b) Mengelola *account* yang sesuai batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kanca.

- c) Memberikan pelayanan yang sebaik mungkin dan cross selling kepada nasabah untuk mencapai kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank.
- d) Menyampaikan masalah-masalah yang timbul pada atasannya dalam pelayanan debitur untuk disampaikan dengan unit kerja terkait.
- e) Melakukan pembinaan dan penagihan serta pengawasan kredit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit yang direalisasi sampai dengan kredit yang dilunasi untuk meningkatkan pendapatan bank.

10) *Account Officer* Briguna

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a) Membuat Rencana Pemasaran Tahunan (RPT) kredit pegawai tetap dan kredit pensiunan, juga bertanggung jawab atas pencapaian Rencana Kerja Anggaran (RKA).
- b) Melakukan analisis terhadap debitur potensial secara kolektif untuk mengukur tingkat resiko kredit secara intensional guna menciptakan portofolio kredit yang menguntungkan.
- c) Memeriksa kelengkapan dan keaslian dokumen calon debitur sesuai yang telah dipersyaratkan.
- d) Bertindak sebagai pejabat pemrakarsa kredit

11) *Account Officer* Program

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Membuat program akuntansi yang baik yang akan dioperasikan oleh pegawai PT. BRI (Persero), Tbk.
- b) Mengontrol program akuntansi yang telah ada.
- c) Menjaga kebaikan dan kelayakan program akuntansi yang digunakan

12) *Account Officer Non Performing Loan*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

Untuk memperbaiki portofolio kredit bermasalah, baik dengan jalan perbaikan kredit maupun dengan cara penyelesaian kredit.

13) Sales Person Dana/Jasa

Seseorang yang bertugas membantu Funding Officer untuk mempick-up data pada *event – event* tertentu.

14) Fungsi Dana Jasa

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Melayani aplikasi pembukuan rekening simpanan.
- b) Mengisi *customer information file* (CIF) pada sistem.
- c) Memelihara kerjakan arsip berkas nasabah.
- d) Menindaklanjuti laporan kehilangan *Cepebri, bilyet wesel* dll.
- e) Memelihara kerjakan register ONH dan membantu pengisian ONH.

15) *Teller*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Membuat aplikasi tambahan kas awal dan menerima uang dari *Supervisor*.
- b) Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setorannya.
- c) Membayar uang kepada nasabah yang berhak.
- d) Meneliti kesahan bukti kas yang diterima
- e) Mengesahkan dalam OLSIB dan menandatangani bukti kas atas transaksi tunai yang ada dalam batas wewenangnya.

16) *Customer Service*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Melayani aplikasi pembukaan rekening simpanan, giro dan meneliti persyaratan pembukaan rekening.
- b) Mengisi data statis nasabah pada PC.
- c) Melayani permintaan cek, *bilyet* giro dan salinan rekening Koran.

- d) Menerima keluhan dari nasabah dan menindak lanjuti atau meneruskan kepada pejabat yang berwenang.
- e) Memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan.
- f) Memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai produk dana dan jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- g) Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- h) Membuat *overbooking*.
- i) Membuat laporan-laporan nasabah inti kerjasama.
- j) Membuat laporan-laporan PBB.
- k) Melayani Bapertarum.
- l) Melaksanakan tugas – tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

#### 17) Administrasi Kredit (ADK) Briguna

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a) Melakukan kegiatan administrasi yang berkaitan dengan kredit briguna.
- b) Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen persyaratan kredit yang diajukan nasabah.
- c) Bertugas mewakili pihak BRI dalam akad perjanjian kredit dengan nasabah.

#### 18) Administrasi Kredit (ADK) Komersial

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, Kriteria Resiko Yang Dapat diterima (KRD), dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.

- b) Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit ini.
- c) Menyiapkan perjanjian kredit di bawah tangan guna mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- d) Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang akan dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- e) Menyiapkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk pembuatan perjanjian kredit notariil dalam rangka mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.

#### 19) Sekretariat SDM

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Mengagendakan surat keluar dan surat masuk dengan tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mengatur lalu lintas komunikasi (telepon, faksimili, internet) dalam rangka menjaga efektivitas komunikasi kantor cabang.
- c) Mendistribusikan surat yang masuk kepada pejabat yang bawahi.
- d) Mengatur agenda kerja pimpinan cabang (pinca) dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pinca.
- e) Mengatur pembagian kerja supir, pramubakti, satpam secara efektif dan mengadministrasikan semua bentuk hukuman jabatan bagi pekerja sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 20) Logistik

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Memenuhi kebutuhan logistik kepada pekerja sesuai kebutuhan untuk kelancaran pelayanan kantor cabang.

- b) Mengadministrasikan semua aktiva tetap kantor cabang dengan tertib dan benar untuk mengamankan arsip bank serta melakukan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk terbitnya administrasi pembukuan.
- c) Menyiapkan laporan di bidang logistik sesuai permintaan kantor wilayah guna informasi bagi manajemen.

21) TKK/ATM

Bertanggung jawab kepada AMO tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kas dan surat-surat atau nota-nota.

22) *IT e-Channel*

Seseorang yang bertugas membidangi masalah – masalah terkait ATM dan mesin EDC. Petugas *IT e-Channel* memiliki sistem tersendiri untuk mengetahui Ketika salah satu mesin ATM atau mesin EDC mengalami kerusakan atau offline.

23) Petugas Layanan

Seseorang yang bertugas melakukan penilaian pada *form liner* seperti *teller* dan *customer service*.

24) *Security*

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menjaga keamanan kantor
- b) Membantu nasabah untuk diarahkan ke bagian yang dituju
- c) Membantu teller serta customer service terhadap nasabah dalam persyaratan sebelum menuju ke teller maupun customer service

25) *Driver*

- a) Mengantar pimpinan cabang maupun karyawan di Kanca tersebut untuk kepentingan kantor

- b) Menjaga kendaraan operasional kantor dan kebersihan kendaraan tersebut

#### 26) Pramubakti

- a) Mengantar surat keluar dari Kantor kepada yang bersangkutan (Kantor pusat, Kantor wilayah, Kantor cabang Pembantu, Kantor Kas, Unit, dsb)
- b) Mengantar surat yang masuk dari (Kantor pusat, Kantor wilayah, Kantor cabang Pembantu, Kantor Kas, Unit, dsb)
- c) Menyampaikan surat keluar kepada petugas sekretaris

#### 27) *Cleaning Service*

Seseorang yang bertugas membantu karyawan membeli makanan, membuat minuman dan membantu mengantar surat – surat nasabah yang urgent, serta membersihkan seluruh Gedung kantor.

### **3. Sistem Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit program pemerintah dan BRI serta bank penyalur KUR lainnya dalam bentuk Kredit Modal Kerja (KMK) maupun Kredit Investasi (KI) dengan plafon kredit maksimal sebesar 500 juta rupiah. Namun, bagi usaha mikro plafon kredit maksimal KUR adalah 20 juta rupiah. KUR dimaksudkan untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKMK yang melakukan usaha produktif dan layak (*feasible*) namun belum bankable (tidak memenuhi syarat dalam hal agunan dan syarat perkreditan lain yang sesuai dengan ketentuan bank) yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin. KUR bertujuan untuk tercapainya percepatan pengembangan sektor real dan pemberdayaan UMKMK dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Persyaratan KUR Mikro adalah sebagai berikut :

- a. Calon debitur adalah individu yang melakukan usaha produktif yang layak
- b. Calon debitur memiliki legalitas yang lengkap dengan adanya KTP/SIM dan Kartu Keluarga.

- c. Lama usaha minimal 6 bulan.
- d. Plafon kredit maksimal Rp 20 juta.
- e. Suku bunga efektif maksimal 22 persen per tahun.
- f. Jangka waktu dan jenis kredit, untuk KMK maksimal 3 tahun dan KI maksimal 5 tahun.
- g. Dalam hal perpanjangan, suplesi, dan restrukturisasi jangka waktunya lebih lama, yaitu maksimal 6 tahun untuk KMK dan 10 tahun untuk KI.
- h. Agunan pokok, dapat hanya berupa agunan pokok apabila sesuai keyakinan bank bahwa proyek yang dibiayai cashflow-nya mampu memenuhi seluruh kewajiban kepada bank (layak). Agunan tambahan sesuai dengan ketentuan bank pelaksana.<sup>57</sup>

Pada saat ini suku bunga kredit untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami penurunan. Suku bunga KUR skala mikro yang tadinya sebesar 22 % menjadi 20-21% efektif per tahun atau setara dengan 10-10,5% flat per tahun. Untuk tingkat bunga KUR ritel dari 14 % menjadi 12-13% efektif per tahun atau setara dengan 6-6,5% per tahun. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit program yang disalurkan menggunakan pola penjaminan dan kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro dan kecil yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki usaha yang layak dibiayai bank. Pemerintah mensubsidi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan tujuan memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang ada di Indonesia.<sup>58</sup>

Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado mempermudah pemilik UMKM untuk mengajukan pembayaran cicilan dan tarif KUR selama masa pandemi Covid-19. Peraturan Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado tertulis dalam SE. 55-DIR/KRD/10/2020, berbunyi:

---

<sup>57</sup> Afriyeni Afriyeni and Yosef Eka Putra, '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Talang Cabang Solok*', *Keuangan Dan Perbankan*, 2019, h. 10

<sup>58</sup> Supramono. h. 57

1. Debitur KUR yang terdampak pandemi Covid-19 akan mendapatkan kebijakan khusus KUR antara lain:
  - a. Mulai 1 April 2020 san 31 Desember 2020, cicilan besar KUR Berlaku ketentuan penangguhan hingga 6 bulan. 6% untuk 3 bulan pertama dan 3% untuk 3 bulan berikutnya, dengan tambahan potongan suku bunga KUR.
  - b. Ketentuan yang dilonggarkan termasuk ketentuan restrukturisasi KUR dengan kata lain rekasasi :
    - (1) Memperpanjang durasi KUR, d bawah ini adalah rencana restrukturisasi:

**Tabel 1.4 : Skema Restrukturisasi KUR**

<b>Jenis KUR</b>	<b>Jangka waktu awal (akad awal)</b>	<b>Maksimal total jangka waktu Setelah restruk waktu (sejak tanggal akad awal)</b>
KMK KUR Mikro/ Super Mikro	s.d 12 bulan	4 tahun
	>1 s.d 2 tahun	5 tahun
	>2 s.d 3 tahun	6 tahun
KI KUR Mikro/Super Mikro	s.d 4 tahun	7 tahun
	>4 s.d 5 tahun	8 tahun

- (2) Penambahan pelonggaran Batasan KUR
- (3) Penambahan batas waktu penyerahan dokumen yang dipersyaratkan sehubungan dengan keputusan pemerintah tentang masa bencana nasional akibat pandemi *Corona Viruses Disease* (COVID-19).

Debitur KUR yang memenuhi kriteria dan persyaratan di atas berhak mendapatkan perlakuan khusus KUR. Bank dapat memberikan pinjaman atau pendanaan baru lainnya kepada debitur yang terkena dampak wabah Covid-19. Pelaksanaan kredit atau pembayaran lainnya dilakukan secara terpisah melalui kredit yang diberikan sebelumnya atau pembayaran lainnya keputusan OJK No.11/POJK Maret 2020 Pasal 7.<sup>59</sup>

Wabah corona berdampak kuat pada peningkatan risiko kredit perbankan akibat menurunnya kinerja dan solvabilitas debitur. Peningkatan risiko kredit ini dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas perbankan dan sistem keuangan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penyedia jasa keuangan harus membuat peraturan yang bersifat kotra-siklus. 11/POJK.Maret 2020, tentang Program Stimulasi Perekonomian Nasional Mewakili Peraturan Kotra Siklus Terhadap Dampak Penyebaran Virus Corona.. Kebijakan countercyclical ditujukan untuk meningkatkan efisiensi perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi debitur usaha mikro, kecil dan menengah, dengan mengambil Langkah-langkah khusus terhadap kredit yang terkena dampak.

Saat pandemi Covid-19 diumumkan pada Maret 2020 BRI telah menerbitkan Surat Edaran Nomor B. 521-DIR/KRD/03/ tentang Pelonggaran Restrukturisasi Kredit Mikro untuk Penanganan Covid-19 2020. Ditulis sebagai :

1. Restrukturisasi kredit mikro dilakukan secara kolektif dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
  - a. Kriteria Debitur
    - (1) Debitur menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terhadap Bank BRI karena wabah corona telah secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi usaha debitur.

---

<sup>59</sup> Arsyah Cheline Rafaella, 'Analisis Kredit Macet Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.2 (2021), h.80

- (2) Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik.
- (3) Menunjukkan bahwa debitur beritikad baik untuk bekerja sama dengan restrukturisasi yang dilakukan.
- (4) Debitur ingin melakukan restrukturisasi.
- b. Berlaku untuk semua fitur pengumpulan kredit peminjam kredit mikro.
- c. Inisiatif restrukturisasi kredit mikro dilakukan per pemrakarsa.

Seiring berjalannya waktu Pt. Bank Rakyat Indonesia melakukan perubahan terhadap surat edaran tersebut. Pernyataan yang dilakukan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Boulevard Manado ini disusun di SE. 28-DIR/KRD/06/2020 yaitu:

1. Pengabaian tunggakan atau restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak Covid-19 akan diperpanjang hingga posisi pinjaman layak (DPK) saat ini pada akhir Februari 2020 tanpa syarat terjadi malapetaka. Dapat diberikan kepada Rebuild SE.
2. Penetapan kriteria debitur, relaksasi penetapan kualitas kredit dan restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak Covid-19 hanya berlaku bagi debitur dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Kategori Performing Loan (Kolektabilitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (DPK)) pada 29/02/2020. SE. 55-DIR/KRD/10/2020. Pemulihan kinerja kredit di era restrukturisasi (kolektibilitas 1 dan 2) dapat didorong dengan persyaratan sebagai berikut:
    - (1) Sesuai dengan perjanjian pinjaman restrukturisasi
    - (2) Tidak ada bunga atau pokok atas keterlambatan pembayaran.
  - b. Debitur memenuhi syarat restrukturisasi sebagai berikut:
    - (1) Debitur akan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada pihak bank, karena debitur atau perusahaannya, dan debitur yang terkena dampak langsung atau tidak langsung dari Corona, akan merasakan penurunan pendapatan usaha.
    - (2) Usaha debitur berjalan dengan baik.

(3) Debitur menunjukkan itikad baik untuk bekerja sama dengan restrukturisasi yang dilakukan.<sup>60</sup>

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai langsung narasumber yang dalam hal ini nasabah kredit usaha rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Boulevard Manado dengan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 1.5 Data Narasumber**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usaha	Keterangan
1.	Yuniar Hasan	Perempuan	Warung Makan	Nasabah KUR BRI KC Boulevard Manado
2.	Sudirmanto Mamonto	Laki-laki	Krepek Ubi	Nasabah KUR BRI KC Boulevard Manado
3.	Heni Purwati	Perempuan	Warung Makan	Nasabah KUR BRI KC Boulevard Manado
4.	Elsa Kumaunang	Perempuan	-	RMSME UMKM Kantor BRI KC Boulevard Manado

(Sumber: Hasil Olahan, 2022)

Bagian ini membahas hasil dari instrument penelitian yang di lakukan peneliti melalui metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan informan yang telah di pilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan metode *field research* menggunakan alat perekam pada handphone. Selai itu ada juga berbentuk dokumentasi dan surat persetujuan menjadi informan yang dapat

<sup>60</sup> Misral Misral and Sri Rahmayanti, 'Dampak Covid 19 Terhadap Kredit Bermasalah Pada Program Relaksasi Kredit PT. BRI KC Tuanku Tambusai', *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12.1 (2022), h. 26

dilihat pada lampiran. Hal ini untuk dapat menjamin validitas informasi yang disajikan dalam penelitian ini sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan permohonan izin penelitian pada Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado. Sekaligus permohonan izin untuk melakukan wawancara pada nasabah KUR dan Karyawan Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung, diketahui bahwa perkembangan penyebaran *coronavirus Disease 2019* (COVID-19) berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, untuk mendorong optimalisasi fungsi intermediasi Perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan kebijakan stimulus perekonomian sebagai dampak penyebaran COVID-19.

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti selama 2 (dua) bulan sejak bulan Agustus sampai bulan September dengan melakukan wawancara dan menggunakan *handphone* untuk merekam seluruh isi wawancara serta menggunakannya untuk pengambilan dokumentasi, selain itu catatan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti, kemudian hasil tersebut di ketik dalam bentuk teks menggunakan laptop.

Untuk menjawab masalah “apakah pelaksanaan relaksasi kredit yang dilakukan Bank BRI Kc Boulevard Manado sudah efektif terhadap kelangsungan Nasabah KUR?” peneliti kemudian menyusun instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu ditanyakan guna mendapatkan jawaban yang relevan untuk hasil penelitian. Pada masa pandemi covid -19 kemarin sangatlah berdampak sekali terhadap semua sektor perekonomian negara terlebih khusus di wilayah Provinsi Sulawesi Utara salah satunya di Kota Manado, penyebaran covid-19 tentunya sangat berbahaya bagi masyarakat sehingga masyarakat di larang untuk beraktifitas

di luar rumah, oleh karena itu para pedagang kecil maupun besar banyak yang tutup dan tak beroperasi, padahal hanya usaha tersebutlah satu-satunya mata pencaharian sehari-hari.

Terkonfirmasi ada 3 usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang merupakan nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia yang terdampak langsung pandemi covid-19, sehingga usahanya mau tidak mau harus di tutup. Dari hal tersebut kemudian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah usaha ibu/bpak pada tahun 2019 terdampak pandemi covid-19?
2. Sudah sejak berapa lama menjadi nasabah KUR BRI KC Boulevard Manado?
3. Apakah mempunyai komunikasi yang sangat baik dengan pihak bank?
4. Bagaimana pihak bank merespon nasabahnya yang terdampak covid-19 sehingga tidak bisa membayar setoran?
5. Apakah efektif relaksasi kredit yang di berikan pihak bank bagi usaha bpk/ibu?
6. Bagaimana strategi bpk/ibu dalam mengaplikasikan relaksasi kredit yang di berikan pihak bank?

Adapun pertanyaan bagi pihak bank yang peneliti susun guna mendapatkan data maupun pendapat langsung dari pihak penyelenggara relaksasi kredit yakni Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado, pertanyaanya sebagai berikut;

1. Bagaimana pendapat bpk/ibu selaku karyawan penyalur program KUR terhadap relaksasi yang di berikan kepada nasabah KUR?
2. Bagaimana cara yang efektif di lakukan bpk/ibu dalam menghadapi nasabah KUR yang mengalami kredit macet?
3. Bagaimana cara bpk/ibu menyikapi nasabah yang sudah mengalami kolek berulang-ulang?
4. Apakah ada nasabah yang diberikan keringanan disaat mengalami kredit macet, dan berapa nasabah yang sudah tertolong?
5. Apakah keringan tersebut berdampak baik atau malah sebaliknya?

6. Apakah dengan adanya keringan tersebut menjamin evektifitas dari program KUR?

Dari sekian pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber maka berikut pernyataan dan jawaban informan yang merupakan nasabah KUR. Menurut pernyataan informan I dari III:

*“pada masa pandemi kemarin memang sangatlah merugikan usaha saya dimana sepiunya pembeli sampai adanya pelarangan beraktifitas sehingga semua usaha di paksa harus tutup agar terhindar dan tidak terpapar covid-19”<sup>61</sup>*

Hal senada juga diungkapkan oleh Informan II

*“terkonfirmasi ada yang terpapar covid-19 di kota manado, saya sudah menebak usaha akan bakalan terdampak, hal hasil keraguan yang saya pikirkan terjadi, usaha saya yang baru di bangun pada tahun 2018 akhirnya harus ditutup demi menghindari terkumpulnya kerumunan pelanggan yang bisa mempercepat pertumbuhan penyebaran covid-19”<sup>62</sup>*

Tak hanya informan I dan II juga menyampaikan hal sama, Informan III juga menyatakan demikian,

*“akibat pandemi covid-19, usaha saya pada saat itu terancam bangkrut dan tunggakan setoran yang saya miliki tidak bisa saya bayar karena mata pencaharian satu-satunya tidak beroperasi”<sup>63</sup>*

Berdasarkan pernyataan tiga informan di atas bahwa pandemi covid-19 membawa bencana tidak halnya bagi kesehatan masyarakat melainkan kesehatan usaha yang di miliki para informan tersebut. Konsumen di rumahkan usaha di paksa tutu karena keadaan.

Untuk mengembangkan usahanya, para pengusaha kecil menjadi nasabah kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado

---

<sup>61</sup> Informan I, *Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado* (18 September, 2022).

<sup>62</sup> Informan II, *Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado* (19 September, 2022).

<sup>63</sup> Informan III, *Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado* (21 September, 2022).

guna untuk penambahan dana modal usaha. Adapun Ketiga informan yang di wawancarai oleh peneliti merupakan nasabah kredit usaha rakyat (KUR). Seperti yang di ungkapkan oleh informan I,

*“saya merupakan nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado, pada tahun 2010 hingga sekarang dengan bermodalkan usaha rumah makan kecil saya memutuskan untuk menjadi nasabah KUR guna bisa mendapatkan pendanaan bagi usaha saya, kalau di hitung saya sudah menjadi nasabah KUR selama 12 tahun”<sup>64</sup>*

Selaras dengan apa yang di sampaikan Informan I, Informan II mengungkapkan,

*“keuntungan saya menjadi nasabah KUR selama kurun waktu 4 tahun terakhir usaha saya berkembang cepat, walaupun tergolong baru akan tetapi dengan pendanaan modal yang baik usaha menjadi lancar”<sup>65</sup>*

Begitu halnya dengan Informan III juga menyampaikan,

*“dengan hanya bermodalkan hasil penjualan saja, usaha saya tidak akan berkembang. Karena keuntungan yang saya hasilkan itu masih tergolong kecil maka saya berniat untuk mencari bantuan dana pinjaman guna bisa menunjang usaha yang saya miliki, menjadi nasabah KUR sejak tahun 2015 adalah keputusan yang baik, dengan bunga yang tergolong kecil saya bisa mendapatkan bantuan modal”<sup>66</sup>*

Dengan kurun waktu yang lama menjadi nasabah KUR, para informan sangatlah terbantuan dalam perkembangan usaha mereka, akan tetapi dengan adanya pandemi covid-19 mereka juga harus memikirkan bagaimana cara untuk melakukan penyetoran ke pihak bank sedangkan usahanya di tutup.

Diketahui bahwa ketiga nasabah KUR tersebut mempunyai komunikasi yang sangat baik dengan pihak bank, dari *Track Record* yang didapatkan oleh peneliti sewaktu melaksanakan magang di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado

---

<sup>64</sup> Informan I.

<sup>65</sup> Informan II.

<sup>66</sup> Informan III.

menerangkan bahwa ketiga nasabah tersebut tidak pernah mengalami tunggakan pembayaran kredit kepada pihak bank pada masa sebelum covid-19. Seperti yang di ungkapkan oleh informan I,

*“saya selama di beri bantuan modal usaha melalui kredit usaha rakyat tidak pernah telat membayar, kalau sudah masuk bulan pembayaran saya tidak pernah menunda-nunda setoran karena menurut saya jikalau saya tidak telat membayar pihak bank juga tidak sengan untuk memberikan bantuan modal kembali, begitu juga sebaliknya dan pada masa covid-19 saya di berikan relaksasi kredit yang sangat membantu sekali”<sup>67</sup>*

Sedangkan Informan II, menyampaikan,

*“jikalau saya telat membayar setoran, saya akan kesulitan di kemudian hari nantinya, karena akan banyak tunggakan yang terjadi, dan apabila usaha tidak berjalan lancar otomatis saya harus meminjam di tempat lain untuk menutupi setoran dari bank akan tetapi sebelum saya melakukan pinjaman saya kemudian ditawarkan oleh pihak bank untuk bisa restrak dikarenakan usaha benar-benar terdampak covid-19”<sup>68</sup>*

Pernyataan yang sama di ungkapkan Informan III,

*“saya lebih baik fokus pada satu setoran yang saya miliki di bandingkan mengambil bantuan modal dari tempat lain dan akhirnya tidak bisa membayar dan pihak bank tidak lagi percaya terhadap saya, untuk itu saya membangun komunikasi yang baik, dan pada saat terdampak covid-19 pihak bank menghubungi untuk memberikan solusi yaitu tentang relaksasi kredit”<sup>69</sup>*

Kepercayaan bank terhadap nasabah sangatlah penting, disamping membangun komunikasi yang baik, bank juga akan memberi bantuan jika nasabahnya mempunyai itikad yang bagus salah satunya dengan tidak telat membayar. Pandemi Covid-19 membuat para nasabah mengalami kesulitan dalam membayar setoran,

---

<sup>67</sup> Informan I.

<sup>68</sup> Informan II.

<sup>69</sup> Informan III.

akan tetapi pihak bank cepat meresponya, maka di hadirkan restrukturisasi bagi nasabah yang mengalami penundaan pembayaran sesuai POJK No. 11 Tahun 2020.

Dengan adanya relaksasi kredit para nasabah di beri kesempatan dan pilihan dalam pelunasan setoran kredit Menurut salah satu staf pegawai sebagai RMSME pada bagian UMKM Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado menjelaskan bahwa;

*“kami memberikan relaksasi kredit kepada kreditur umkm yang terdampak covid-19 yaitu, kreditur mengajukan restrak dan memilih apakah hanya membayar bunga atau pokok, ataupun keduanya. Adapun kalau hanya penundaan pembayaran pokok dan bunga, usaha nasabah tersebut terdampak 100% atau usahanya sudah tidak jalan, akan tetapi jikalau usahanya masih berjalan 75% nasabah di bolehkan membayar bunga KUR agar nasabah tertolong dalam menanggulangi kredit macet akibat dampak dari covid-19”<sup>70</sup>*

Dari yang di sampaikan oleh salah satu pegawai RMSME bahwa nasabah yang diberikan keringanan itu mempunyai kategori masing-masing dengan representase jalannya usaha pada saat covid-19. Untuk memperoleh data yang lebih relevan berkaitan dengan hasil wawancara di atas, Informan I kemudian mengungkapkan;

*“pada masa covid-19 usaha sayang ditutup selama 2 tahun dan tidak di buka sama sekali jadi angsuran kredit yang di ambil tertunda untuk pembayarannya, akan tetapi pada saat itu saya mengajukan restrak, karena usaha saya terdampak 100% maka saya di berikan penundaan pembayaran pokok dan bunga. Akan tetapi walaupun tertunda saya tetap berusaha untuk melunasi dan alhamdulillah dengan adanya kebijakan relaksasi tersebut sangat efektif bagi saya dalam melunasi setoran yang tertunda”<sup>71</sup>*

Keterangan yang sama di sampaikan oleh Informan II;

*“pada saat mengalami kredit macet saya diberi keringan oleh bank yaitu dengan hanya membayar bunga tanpa pokok karena usaha saya walaupun*

---

<sup>70</sup> Informan IV, *Staf Relatation Manajer SME Bagian UMKM Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado* (26 September Manado, 2022).

<sup>71</sup> Informan I.

*pandemi saya berusaha mengembangkannya melalui media sosial dan alhamdulillah bisa terbayarkan sedikit demi sedikit*<sup>72</sup>

Selanjutnya dengan Informan III, mengungkapkan;

*“dengan adanya relaksasi kredit yang di berikan oleh pihak bank BRI KC Boulevard Manado, kredit macet saya bisa tertolong, dan begitu efektif dalam membangun permodalan usaha semasa pandemi covid-19*<sup>73</sup>

Usaha yang perlu di lakukan pihak bank dalam menindak langsung nasabah dalam proses penagihan yakni seperti yang di ungkapkan oleh Informan dari salah satu pegawai RMSME BRI KC Boulevard Manado:

*“untuk menghadapi nasabah yang terdampak kita tidak boleh menekan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan adu mulut antara nasabah dan pihak kredit, kami hanya berusaha untuk selalu menagih sesuai jadwal tagihan karena mengingat mereka juga dalam keadaan tidak stabil neraca usahanya dan apa bila kami menekan mereka juga belum tentu bisa membayar tagihannya*<sup>74</sup>

Selain itu juga Informan dari Pegawai RMSME ini juga menerangkan bahwa;

*“adapun nasabah yang sudah di beri restrak akan tetapi usahanya tetap macet ada 5-6 nasabah di karenakan usahanya sudah memang tidak ada sama sekali atau bangkrut dan juga piutang di luar juga sudah menumpuk serta sudah tidak ada lagi pengelolaan modal kembali. Dengan relaksasi ini sangat membantu sekali bagi nasabah agar modal yang di dihasilkan bisa dapat di kelola kembali dalam menghidupkan kembali roda usaha mereka karena mereka hanya di bebaskan membayar bunga, akan tetapi tergantung dari nasabah tersebut bagaimana strategi yang efektif dalam mengelola modalnya kembali dan apa bila nasabah sudah di beri kesempatan relaksasi akan tetapi masih saja tidak balik modal maka kami selaku pihak bank akan memberi SP dan melakukan penagihan karena di bawah Dua Ratus Lima Puluh Juta kami tidak bisa lelang karena mereka tidak diberi HT (hak tanggungan) akan tetapi kalau nasabah tersebut sudah di beri SP 1 hingga SP 3 maka kami pihak Relation Manager akan mengkategorikan nasabah tersebut menjadi Non Performing Loan NPL (kredit macet). Selanjutnya pihak AO NPL akan menagih langsung ke nasabah atau melalui jalan damai dengan menjual*

---

<sup>72</sup> Informan II.

<sup>73</sup> Informan III.

<sup>74</sup> Informan IV.

*sendiri agunannya atau pihak bank yang akan langsung melelangnya apa bila nasabah memiliki hak tanggungan, tetapi jakalau nasabah tidak memiliki hak tanggungan maka penyelesaiannya di bawah tangan atau secara damai.<sup>75</sup>*

Hal yang perlu dan wajib dilakukan nasabah yang di beri relaksasi kredit dari pihak bank yaitu memikirkan strategi yang efektif agar tidak sampai mengalami kredit macet kembali dan hingga sampai menjadi nasabah yang di kategorikan kedalam daftar NPL (*Non Performing Loan*) oleh pihak bank.

Adapun strategi yang di lakukan nasabah dalam menghindari terjadinya kredit macet pasca diberikan relaksasi kredit oleh pihak bank yang seperti yang di ungkapkan oleh informan I;

*“setalah saya diberikan relaksasi kredit oleh pihak bank karena terdampak covid-19 hingga usaha saya harus dipaksa tutup selama 2 tahun, maka yang saya lakukan adalah memanfaatkan media untuk penjualan makanan, di sekitar koplek rumah dan bisa di akses langsung oleh konsumen tanpa kontak fisik langsung, dengan strategi ini saya sedikit demi sedikit bisa mengumpulkan pendapatan untuk membayar setoran”<sup>76</sup>*

Informan II kemudian juga menyampaikan;

*“strategi yang saya lakukan adalah mencari peluang kerja yang lain guna sebagai penambah pendapat dan juga produk yang di miliki di jual melalui via media sosial dikarenakan hanya itu saja yang bisa di lakukan pada masa covid-19.”<sup>77</sup>*

Hal yang senada juga di sampaikan oleh Informan III;

*“hanya dengan cara online saja saya bisa memperoleh pendapatan di masa pandemic covid-19, usaha yang saya punya tidak boleh beroperasi langsung karena akan mengundang kerumunan, dan alhamdulillah dengan bantuan dan*

---

<sup>75</sup> Informan IV.

<sup>76</sup> Informan I.

<sup>77</sup> Informan II.

*support keluarga usaha bisa di akses dan di antar melalui via aplikasi dan pendapatan juga perlahan mulai stabil.*”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti memandang bahwa dampak dari adanya relaksasi yang di berikan oleh pihak Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado dalam menolong nasabahnya sangatlah baik, dan juga para nasabah dalam merespon akan kebijakan tersebut sangat antusias sehingga mereka juga bisa memanfaatkan peluang dan menciptakan strategi guna terhindar dari kredit macet yang akan terjadi berulang-ulang.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini menemukan 4 Informan yang menjadi data penting dalam menunjang kelengkapan skripsi ini, terdapat 3 informan yang merupakan nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado yang pada pandemi covid-19 kemarin terdampak langsung sehingga usaha mereka ada yang harus di tutup dan ada juga yang beroperasi tapi tidak maksimal. Sedangkan 1 informan lainnya merupakan Staf (*Relatation Manager*) RMSME Bagian UMKM Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado. Dari hasil wawancara terhadap 3 informan yang merupakan nasabah KUR mereka sangatlah tertolong dikarenakan adanya kebijakan Restrukturisasi Kredit atau keringanan kredit bagi nasabah KUR yang terdampak langsung pandemi Covid-19. Di samping itu juga peran langsung dari pihak bank dalam merespon terjadinya kredit macet kepada nasabah mereka.

Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado membantu nasabah yang terdampak covid-19 yang usahanya mengalami penurunan hingga 75% maka bank menghimbau untuk melakukan restrukturisasi kredit agar dapat meringankan beban nasabah disaat masa pandemi virus covid-19. Untuk mengetahui cara permohonan permintaan keringan kredit di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado adalah sebagai berikut pertama nasabah yang mengalami penurunan omset sampai 30% restrukturisasi berupa penurunan suku bunga dan perpanjangan waktu

---

<sup>78</sup> Informan III.

kredit, kedua nasabah yang mengalami penurunan omset 30% sampai 50% restrukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dan angsuran pokok selama 6 bulan, ketiga nasabah yang mengalami penurunan omset 50% sampai dengan 75% memperoleh kebijakan penundaan pembayaran bunga selama 6 bulan dan penundaan agsuran pokok selama hingga 12 bulan, dan keempat nasabah yang mengalami penurunan omset 75% mendapatkan kebijakan penundaan pembayaran bunga selama 12 bulan dan penundaan angsuran pokok selama 12 bulan.

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis data dengan melakukan kesesuaian dengan teori atau pustaka dengan hasil data yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan informan yang merupakan nasabah Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado. Untuk mendirikan suatu bisnis atau usaha tentunya peran modal atau dana sangatlah penting, oleh sebab itu terdapat beberapa lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman terlebih pinjaman tersebut dikhususkan bagi masyarakat yang hendak mendirikan usaha. Kebijakan relaksasi keuangan yang banyak digunakan dalam perbankan, yang artinya adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Relaksasi bertujuan untuk menyelamatkan usaha debitur agar kembali sehat. Relaksasi kredit dapat dilakukan apabila Bank mempunyai keyakinan bahwa debitur masih mempunyai prospek usaha yang baik, dan mampu memenuhi kewajibannya setelah kreditnya direstrukturisasi.

Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman KUR (Kredit usaha rakyat). Bunga yang diterapkan oleh Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado cukup ringan, pada saat ini pemerintah telah resmi menurunkan suku bunga KUR di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado dari 7% menjadi 6% selain itu plafon penyaluran KUR juga naik dari 36% dari 140 triliun menjadi 190 triliun. Selanjutnya menurut persepsi nasabah mengenai cara untuk meminimalisir adanya kredit macet dapat dilakukan dengan cara upaya pencegahan sebelum terjadi kredit macet yaitu

melakukan survei usaha nasabah, menghitung ke-mampuan bayar nasabah. Upaya penanganan setelah terjadi kredit macet yaitu restrukturisasi kredit dan menjual agunan atau jaminan nasabah yang mengalami kredit macet.

Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya kredit macet, bank harus secara professional melakukan Analisa terhadap usaha, penghasilan dan kemampuan calon debitur sebelum menyetujui permohonan kredit yang diajukan. Namun, meskipun upaya preventif tersebut telah dilakukan, masih terdapat debitur yang tidak dapat membayar angsuran tepat waktu sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati. Hal ini dapat disebabkan faktor internal dan faktor eksternal, termasuk adanya keadaan memaksa (*force majeure*). Maka dari itu peneliti mencari data langsung kepada nasabah KUR yang terdampak langsung sehingga mendapatkan data yang relevan dan mengetahui strategi apa yang dilakukan nasabah setelah diberikan relaksasi kredit berdasarkan berapa persen usaha terdampak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Dwi Lia Setia Wati dengan judul “Efektifitas pelaksanaan restrukturisasi kredit sebagai strategi penurunan kredit bermasalah” yang hasilnya menjelaskan bahwa pihak bank harus mampu menyeleksi dengan baik nasabah yang akan mengajukan kredit usaha rakyat, mulai dari kelayakan, strategi usaha hingga penpatan yang di hasilkan agar nasabahnya tidak macet dalam pembayaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan, pemaparan dan hasil wawancara yang sudah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado telah melakukan restrukturisasi kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan perbankan dan peraturan internal bank yang berlaku. Selanjutnya pihak bank melaksanakan kualifikasi dan menganalisa data debitur yang pada 4 bulan terakhir mengalami kendala yaitu terjadinya keterlambatan pembayaran bagi nasabah KUR akibat covid-19, setelah dianalisa ternyata terdapat beberapa nasabah KUR yang benar-benar terdampak covid-19, maka dari itu pihak Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado menyampaikan kepada nasabahnya bahwa mereka dapat melakukan restrukturisasi kredit berupa penundaan pembayaran pokok dan bunga bagi debitur yang 100% terdampak covid-19, dan kalau usahanya masih berjalan 75% dari terdampaknya covid-19, maka di beri pengurangan pembayaran bunga KUR.

#### **B. Saran**

1. Kepada pihak Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado harus mampu memilih dan menilai keadaan maupun kelayakan debitur baik dari segi finansial, pasar, strategi, maupun karakteristiknya secara mendalam untuk mengantisipasi penunggakan pembayaran angsuran. Disamping itu pihak bank juga memberi pemahaman maupun pendampingan bagi debitur yang di beri relaksasi kredit guna membantu dan memberi alternatif serta masukan, agar debitur mempunyai opsi dalam mengatasi kredit bermasalah pada usahanya.
2. Debitur yang melakukan pengambilan KUR di haruskan agar sebelum mengajukan KUR agar kiranya sudah mempersiapkan segala hal yang kemungkinan terjadi, manajemen usaha harus menjadi yang utama mulai dari mental, finansial, jaminan, maupun strategi pemasaran, agar tidak terjadi wanprestasi. Debitur juga harus memiliki kesiapan untuk menghadapi

kredit bermasalah dengan itikad baik dan terbuka kepada pihak bank agar pihak bank memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikannya.

3. Semoga skripsi ini menjadi bahan pembelajaran dan pemahaman bagi pembacanya dalam Menyusun strategi pada usahanya, dan penambahan modal usaha melalui kredit usaha rakyat KUR pada sebuah perbankan salah satunya Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Afriyeni, and Yosef Eka Putra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Talang Cabang Solok', *Keuangan Dan Perbankan*, 2019
- Andrianto, Fatihuddin Didin, Firmansya Anang, *Manajemen Bank* (Surabaya: Cv. Penerbit Qiamedia, 2019)
- Andriani, S, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penyaluran Kredit Mikro, Kecil Dan Menengah (MKM) Di Indonesia' (Institut Pertanian Bogor, 2013)
- BPKP, 'Audit Kinerja Sektor Publik Pengumpulan & Pengolahan Data', 2007
- Bramantyo, Anaga, 'Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit, Dan Promosi Terhadap Keputusan Kredit Umkm', *Jurnal Profita*, 5.1 (2017)
- Dewi dan Nasution, Syahrir Angraini, and Hakim, 'Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.3 (2013)
- Dhevi Nayasari Sastradinata, Bambang Eko Muljono, 'No Title analisis Hukum Relaksasi Kreadit Saat Pandemi Corona Dengan Kelonggaran Kredit Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.03/2020', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Volume 4 N (2020)
- Dwi, Wati Setia Lia, 'Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Sebagai Penurunan Kredit Bermasalah' (Institut Agama Islam Metro, 2020)
- , *Dasar Dasar Perbankan*, ed. by PT Bumi Aksara (jakarta, 2001)
- Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta 13220: Pt Bumi Aksara, 2004)
- Hasan, Nurul Ichsan, *Pengantar Perbankan*, Pertama (Jakarta: Gaung Persada Press, 2014)
- H, Hasibuan S.P Melayu, *Dasar Dasar Perbankan* (jakarta 13220: PT Bumi Aksara, 2004)
- H, HASibuan S.P Melayu, *Dasar Dasar Perbankan*, ed. by PT Bumi Aksara (jakarta 13220, 2004)
- Hariani, Iswi, *Restrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*, 2010
- Indonesia, Pt Bank Rakyat (Persero) Tbk, *Laporan Tahunan* (Jakarta 10210, 2020)
- Ismail, Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Juni, Priansa Donni, *Manajemen Sekretaris Dan Perkantoran* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2017)

- Kasmir, Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Ke E (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001)
- Ketut, Rindjin, *Pengantar Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Khairandy, Ridwan, *Hukum Kontrak Indonesia Dalam Perspektif Perbandingan, Pertama* (Yogyakarta: FHUII Press, 2013)
- Kosasih, Johannes Ibrahim, *Akses Pengkreditan Dan Ragam Fasilitas Dalam Perjanjian Kredit Bank* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021)
- Marwah, 'Relaksasi Kredit Perbankan Di Daerah Wisata Yang Tertimpa Bencana Alam', *Jurisprudencia*, 6.1 (2019)
- Melayu, Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan* (Jakarta 13220: Pt Bumi Aksara, 2004)
- Misral, Misral, and Sri Rahmayanti, 'Dampak Covid 19 Terhadap Kredit Bermasalah Pada Program Relaksasi Kredit PT. BRI KC Tuanku Tambusai', *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12.1 (2022)
- Mukhidin, *Seluk Beluk Lelang Hak Tanggungan* (jawa tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021)
- Orlando, Agung, and Romi Susanto, 'Mekanisme Pencairan Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Buaya', *Akademi Keuangan Perbankan Padang*, 2019
- Prodjodikoro, Wirjono, *Asas Hukum Perjanjian* (Bandung: Mandar Madju, 2000)
- Raco, R, *Metode Penelitian Kualitatif, Pt Grasindo* (Jakarta, 2010)
- Rafaella, Arsyia Cheline, 'Analisis Kredit Macet Pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rungkut Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.2 (2021), 368–79
- Rahmini C, Yuli, 'Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah', *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 2008
- Risky, Risantyo, 'Efektifitas Restrukturisasi Kredit Perbankan Terkait Penerapan Pojk No 11/Pojk.03/2020 Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, Volume 9, (2021)
- S. Tangkilisan, Hassel Nogi, *Manajemen Publik* (Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005)
- Satradinata, Dhevi Nayasari, And Bambang Eko Muljono, 'Analisis Hukum Relaksasi Kredit Saat Pandemi Corona Dengan Kelonggaran Kredit Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.03/2020', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4.2 (2020)
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Graha Ilmu*, I

- (Yogyakarta, 2006)
- Suntani, Setiana Sonny, *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2018)
- Suwardi, Rini Indrati, 'Relaksasi Kredit Perbankan Bagi Pelaku Usaha Dalam Masa Pandemi Covid 19', *Hukum Bisnis*, Volume 5 N (2021)
- Suad, Husnan, *Manajemen Keuangan*, 3rd edn (Tangerang Selatan 15437: Universitas Terbuka, 2021)
- Supramono, Gatot, *Perbankan Dan Masaah Kredit : Suatu Tinjauan Di Bidang Yuridis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Supriyono, Edy, and Nurmadi Harsa Sumarta, 'Efektifitas Kebijakan Relaksasi Kredit Pada Umkm Batik Terdampak Covid-19 Di Kota Solo', *Islamic Sustainability Reporting and Conventional Sustainability Reporting*, November, 2020
- Suwardi, 'Relaksasi Kebijakan Perbankan Di Tengah Pandemi Covid 19 Dalam Penyaluran Kredit Perbankan', *E-Jurnal Kewirausahaan*, 4.2 (2021)
- Taswan, Cand, *Manajemen Perbankan Edisi II* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010)
- Trisna Herawati, Nyoman, Ni Luh Gede E. Sulindawari, and I Wayan Suartama, 'Analisis Penerapan Restrukturisasi Kredit Dalam Upaya Penyelamatan Non Performing Loan (NPL) Pada PT BPR Nusamba Tenggara', *Jurnal SI AK* 8, 2 (2017)
- Tulus, Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Teori Dan Temuan Empiris* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001)
- Wati, Dwi Lia Setia, 'Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank Bri Unit Poncowati)', *Majalah Ekonomi ISSN No 1411-9501*, 2020
- Wati, Dwi Lia Setia, 'Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank Bri Unit Poncowati)', *Majalah Ekonomi Issn No 1411-9501*, 2020
- I, Informan, *Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado* (18 September, 2022)
- II, Informan, *Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado* (19 September, 2022)
- III, Informan, *Nasabah KUR Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado* (21 September, 2022)

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran I :****PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara kepada Nasabah KUR dan Karyawan Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado.

**Pertanyaan Khusus Nasabah KUR**

1. Apakah usaha ibu/bpak pada tahun 2019 terdampak pandemi covid-19?
2. Sudah sejak berapa lama menjadi nasabah KUR BRI KC Boulevard Manado?
3. Apakah mempunyai komunikasi yang sangat baik dengan pihak bank?
4. Bagaimana pihak bank merespon nasabahnya yang terdampak covid-19 sehingga tidak bisa membayar setoran?
5. Apakah efektif relaksasi kredit yang di berikan pihak bank bagi usaha bpk/ibu?
6. Bagaimana strategi bpk/ibu dalam mengaplikasikan relaksasi kredit yang di berikan pihak bank?

**Pertanyaan Khusus Karyawan**

1. Bagaimana pendapat bpk/ibu selaku karyawan penyalur program KUR terhadap relaksasi yang di berikan kepada nasabah KUR?
2. Bagaimana cara yang efektif di lakukan bpk/ibu dalam menghadapi nasabah KUR yang mengalami kredit macet?
3. Bagaimana cara bpk/ibu menyikapi nasabah yang sudah mengalami kolek berulang-ulang?
4. Apakah ada nasabah yang diberikan keringanan disaat mengalami kredit macet, dan berapa nasabah yang sudah tertolong?
5. Apakah keringan tersebut berdampak baik atau malah sebaliknya?
6. Apakah dengan adanya keringan tersebut menjamin epektifitas dari program KUR?

**Lampiran II :**

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Dr. S.H. Sjaifuddin Jang Kawasan Ring Road I Kota Manado, Sulawesi Utara 95118, Manado, Sulawesi Utara

Nomor : B-<sup>567</sup>/In 25/F.IV/TL.00 1/08/2022

3 Agustus 2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Pimpinan Cabang Bank BRI KC Boulevard Manado**

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wt. Wb*

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: Sita Kencanawati Rofiki
Nim	: 18 4 2 036
Semester	: IX (Sembilan)
Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul:  
**" Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado "** Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dengan

Dosen Pembimbing

1. Syarifuddin, M Ag

2. Chadijah Haris, M M

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Agustus s/d Oktober 2022

Demikian atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wt. Wb*

Dekan.

**Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum**  
 NIP 197803242006042003

**Lampiran III :****PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.****KANTOR CABANG MANADO BOULEVARD**  
Jalan Pierre Tendean, Kawasan Mega Mas Ruko Blok IF 1 No.1, 30-31  
Kel. Titiwungen Selatan, Kec. Sario, Kota Manado – Sulawesi Utara 96466  
Telepon (0431) 870805**Surat Keterangan**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Octavianus O. Tombokan  
b. Jabatan : Supervisor Penunjang Operasional

Dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : Sita Kencanawati Rofiki  
b. NIM : 1842036  
c. Universitas/Jurusan : **IAIN Manado / Perbankan Syariah**

Telah selesai melakukan kegiatan penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Kantor Cabang Manado - Boulevard.

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 03 Oktober 2022

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.**  
**KANTOR CABANG MANADO BOULEVARD****OCTAVANUS O. TOMBOKAN**  
Supervisor

**Lampiran IV :**

**KEMENTERIAN AGAMA RI.**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado Telp. (0431) 860616 Manado 95128*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor: B- 905/In.25/F.IV/PP.009/11/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum.  
 Nip. : 197803242006042003  
 Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Sita Kencanawati Rofiki  
 Nim. : 1842036  
 Prodi. : Perbankan Syariah

Setelah mengadakan cek plagiasi dengan menggunakan aplikasi **Turnitin**, maka Skripsi Mahasiswa tersebut diatas. dengan judul:

“Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19”.

Dinyatakan **bebas plagiasi/ ~~plagiasi di atas 25% \*~~**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 1 November 2022



Ridwan Jamal, M.HI.  
 NIP. 196512311998031008

\*coret yang tidak perlu.

## Lampiran V :

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Nama : ELSA kumaunang .  
 NIP : -  
 Jabatan : Rm (relation Manager ?  
 Usaha : -

Dengan ini menyatakan bahwa benar, telah menjadi informan dan diwawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan Judul : **“Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 01. Agustus 2022

Informan



ELSA. kumaunang

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

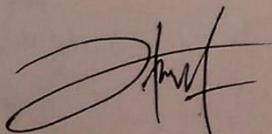
Nama : Yuniar Hasan  
NIP :  
Jabatan : Pemilik usaha  
Usaha : warung makan

Dengan ini menyatakan bahwa benar, telah menjadi informan dan diwawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan Judul : **“Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 10 Agustus 2022

Informan

  
Yuniar Hasan

## LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Nama : Henie Purwatie .....

NIP : - .....

Jabatan : Pemilik Usaha .....

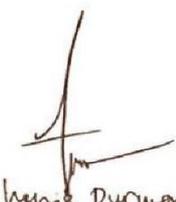
Usaha : Laundry Maken .....

Dengan ini menyatakan bahwa benar, telah menjadi informan dan diwawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan Judul : **“Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 1. September 2022

Informan

  
 .....  
 Henie Purwatie.

### LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Nama : Sudirmanto .....

NIP : - .....

Jabatan : Pemilik usaha. ....

Usaha : keripik singkong / ubi .....

Dengan ini menyatakan bahwa benar, telah menjadi informan dan diwawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan Judul : **“Efektivitas Pelaksanaan Relaksasi Kredit Terhadap Kelangsungan Usaha Nasabah KUR Di Bank Rakyat Indonesia KC Boulevard Manado Pada Masa Covid 19”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, September 2022

Informan



Sudirmanto .....

**Lampiran VI :****DOKUMENTASI**

Foto Bersama dengan Informan I, Senin 1 Agustus 2022 Pukul 13.30 Wita



Foto Bersama dengan Informan II, Rabu 10 Agustus 2022 Pukul 14.25 Wita



Foto Bersama dengan Informan III, Kamis 1 September 2022 Pukul 20.25 Wita



Foto Bersama dengan Informan IV, Senin 5 September 2022 Pukul 20.25 Wita



Lampiran VII :

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sita Kencanawati Rofiki  
 Tempat Tanggal Lahir: Manado, 02 Mei 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Manado  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Belum Kawin  
 Alamat Rumah : BTN Nusantara Permai Blok B3 No. 12 Koka,

Mapanget Barat

E-Mail : sita.rofiki@iain-manado.ac.id  
 Telpon : 085171533931

Nama Orang Tua :

Ayah : Ahmad Rofiki  
 Ibu : Suratni Mamonto

Pekerjaan Orang Tua :

Ayah : Otomotif  
 Ibu : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan

- SD Impres Mapanget Barat 2006-2012
- Madrasah Tsnawiyah Al Khairaat Mapanget 2012-2015
- Madrasah Aliyah Al Khairaat Mapanget 2015-2018
- Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado 2018-2022

Pengalaman Organisasi

- DEWAN MAHASISWA FAKULTAS FEBI 2019-2020  
 (ANGGOTA)

Manado, 31 Oktober 2022

Hormat Saya,



**Sita Kencanawati Rofiki**